

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI PAPUA BARAT 2018

<https://papuabarat.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI PAPUA BARAT 2018

<https://papuabarat.bps.go.id>



Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat 2018

Farmer Terms of Trade Statistics in Papua Barat Province, 2018

ISSN : 2252-3278

No. Publikasi: 91540.1903

No. Katalog: 7101001.91

Ukuran Buku: 21 x 29,7 Cm

Jumlah Halaman: xiv Romawi + 52 Halaman

Naskah:

Bidang Statistik Distribusi

Penyunting:

Bidang Statistik Distribusi

Desain Kover:

Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh:

© BPS Provinsi Papua Barat

Dicetak Oleh:

CV. Dharmaputra

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI PAPUA BARAT

2018

Anggota Tim Penyusun

Pengarah : Endang Retno Sri Subiyandani, S. Si, M.M

Penanggung Jawab : Hendra Wijaya, S.ST, M.Si

Penulis : Istiqomah Novi Purnanti, S.ST

Pengolah Data : Istiqomah Novi Purnanti, S.ST

Desain Kover : Istiqomah Novi Purnanti, S.ST

KATA PENGANTAR

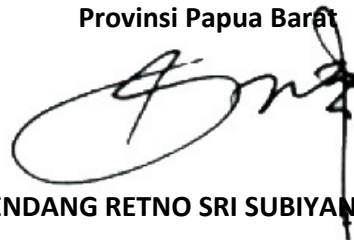
Publikasi Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Papua Barat 2018 merupakan publikasi tahunan yang dikeluarkan oleh BPS Provinsi Papua Barat. Publikasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data pendukung untuk pengambilan kebijakan ekonomi mikro dan makro di Provinsi Papua Barat, khususnya yang berkaitan dengan sektor pertanian di Provinsi Papua Barat.

Penyajian data NTP Provinsi Papua Barat berguna untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani di Provinsi Papua Barat berdasarkan hasil pemantauan harga berbagai komoditas barang dan jasa di wilayah pedesaan Papua Barat. NTP juga menyajikan informasi mengenai tingkat inflasi yang terjadi di wilayah pedesaan Papua Barat setiap bulannya pada 2018. Data yang disajikan pada publikasi ini menggunakan tahun dasar 2012 sebagai *baseline* penghitungannya.

Kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari para pembaca untuk dapat selalu melakukan penyempurnaan dalam publikasi ini di masa yang akan datang. Akhir kata, BPS Provinsi Papua Barat menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini.

Manokwari, April 2019

**Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Papua Barat**



ENDANG RETNO SRI SUBIYANDANI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran	vi
Daftar Istilah.....	viii
Ringkasan Eksekutif	ix
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	4
1.3 Kegunaan dan Manfaat	4
1.4 Cakupan Komoditas.....	5
1.5 Ruang Lingkup	5
2 KONSEP DAN DEFINISI	6
3 METODOLOGI	9
3.1 Metode Pengumpulan Data	9
3.2 Metode Pemilihan Sampel	9
3.3 Penentuan Responden	9
3.4 Penentuan Pasar.....	10
3.5 Formulasi	11
3.6 Metode Pengolahan dan Pelaporan.....	12
3.7 Penyajian Data.....	12
4 KLASIFIKASI INDEKS.....	13
4.1 Indeks Diterima Petani (It)	13
4.2 Indeks Dibayar Petani (Ib)	14
5 URAIAN RINGKAS	15

5.1 Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat.....	15
5.2 Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Papua Barat	17
5.3 Perbandingan NTP Papua Barat dan NTP Nasional	18
5.4 Indeks Diterima Petani (It)	19
5.5 Indeks Dibayar Petani (Ib).....	20
5.6 Perkembangan Indeks Harga Konsumen Pedesaan	22
5.7 Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Subsektor	24
5.7.1 NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP).....	25
5.7.2 NTP Subsektor Hortikultura (NTPH).....	26
5.7.3 NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	27
5.7.4 NTP Subsektor Peternakan (NTPT).....	28
5.7.5 NTP Subsektor Perikanan (NTNP)	29

<https://papuabarat.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat dan Komponen Penyusun NTP Januari – Desember 2018 (2012=100).....	16
Tabel 2	Nilai Tukar Usaha Pertanian Provinsi Papua Barat 2018 (2012=100).....	17
Tabel 3	Indeks Harga yang Diterima Petani Menurut Subsektor dan Subkelompok.....	19
Tabel 4	Indeks Harga yang Dibayar Petani Menurut Komponen dan Subkomponen	21
Tabel 5	Perbandingan Indeks Harga Konsumen Pedesaan Provinsi Papua Barat dan Nasional serta Persentase Perubahan 2018 (2012=100).....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Perkembangan NTP Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100).....	15
Gambar 2	Perbandingan NTP Papua Barat dan NTP Nasional Januari - Desember 2018 (2012=100).....	18
Gambar 3	Perkembangan It dan Ib Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100).....	20
Gambar 4	Perkembangan NTP Provinsi Papua Barat Menurut Subsektor Januari-Desember 2018 (2012=100).....	24
Gambar 5	Perkembangan NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Provinsi Papua Barat Januari - Desember 2018 (2012=100).....	25
Gambar 6	Perkembangan NTP Subsektor Hortikultura (NTPH) Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100).....	27
Gambar 7	Perkembangan NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Papua Barat Januari - Desember 2018 (2012=100).....	27
Gambar 8	Perkembangan NTP Subsektor Peternakan (NTPT) Provinsi Papua Barat Januari - Desember 2018 (2012=100).....	28
Gambar 9	NTP Subsektor Perikanan (NTNP), Nilai Tukar Subsektor Perikanan Tangkap (NTN) dan Nilai Tukar Subsektor Pembudiaya Ikan (NTPi) Provinsi Papua Barat Januari - Desember 2018 (2012=100).....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Subsektor Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100)	31
Lampiran 2	Indeks Diterima Petani (It) dan Indeks Dibayar Petani (Ib) Menurut Subsektor Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100).....	33
Lampiran 3	Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat Beserta Komponen Penyusun NTP Januari-Desember 2018 (2012=100).....	36
Lampiran 4	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100).....	37
Lampiran 5	Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100).....	38
Lampiran 6	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100).....	39
Lampiran 7	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100).....	40
Lampiran 8	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100).....	41
Lampiran 9	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100).....	42
Lampiran 10	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100).....	43
Lampiran 11	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Menurut Subkelompok Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100).....	44
Lampiran 12	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Pangan Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100).....	45
Lampiran 13	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Hortikultura Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100).....	46

Lampiran 14	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Perkebunan Rakyat Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100).....	47
Lampiran 15	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Peternakan Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100).....	48
Lampiran 16	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Perikanan Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100).....	49
Lampiran 17	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Perikanan Tangkap Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua Barat Desember 2018 (2012=100).....	50
Lampiran 18	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Perikanan Budidaya Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua Barat Desember 2018 (2012=100).....	51

<https://papuabarat.bps.go.id>

DAFTAR ISTILAH

BPPBM	: Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal
It	: Indeks Diterima Petani
Ib	: Indeks Dibayar Petani
IKRT	: Indeks Konsumsi Rumah Tangga
NTUP	: Nilai Tukar Usaha Pertanian
NTP	: Nilai Tukar Petani
NTPR	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat
NTPT	: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan
NTNP	: Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan
NTN	: Nilai Tukar Nelayan
NTPi	: Nilai Tukar Pembudidaya Ikan
NTPP	: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman pangan
NTPH	: Nilai Tukar petani Subsektor Hortikultura

RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Pusat Statistik sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, mengumpulkan beraneka ragam data yang digunakan pemerintah untuk merancang dan merencanakan arah pembangunan. Salah satu data yang dikumpulkan adalah data harga pedesaan yang dikumpulkan secara kontinu untuk menghitung Nilai Tukar Petani. Nilai Tukar Petani merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur daya beli petani. Nilai Tukar Petani atau yang biasa disingkat dengan NTP adalah rasio antara indeks yang diterima petani (It) dengan indeks yang dibayar petani (Ib) yang dinyatakan dalam persentase. Secara konsep, NTP digunakan sebagai ukuran kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk kebutuhan rumah tangga petani, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk proses produksi pertanian. Semakin tinggi NTP menunjukkan relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani. Data yang disajikan pada publikasi ini menampilkan data NTP beserta komponen penyusun yang dirinci menurut subsektor Januari-Desember 2018 dengan menggunakan tahun dasar 2012.

NTP Papua Barat pada tahun 2018 beranjak dari level 100,08 hingga 100,98 di penghujung 2018. Kenaikan It yang lebih tinggi dibandingkan Ib menyebabkan NTP Papua Barat semakin meningkat. Sementara angka NTP Nasional pada tahun 2018 berkisar antara 101,61 hingga 103,17. Penghitungan tahun dasar yang baru memungkinkan untuk mengetahui kemampuan produksi petani melalui Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) yang dihitung melalui perbandingan It dan Ib dimana komponen Ib hanya memasukkan biaya produksi dan penambahan barang modal sementara indeks konsumsi dikeluarkan.

Inflasi pedesaan dapat tercermin dari perubahan harga. Berbeda dengan inflasi perkotaan yang mengamati 82 kota SBH, inflasi pedesaan secara nasional dapat diketahui melalui IKRT atau Indeks Konsumsi Rumah Tangga. IKRT merupakan indeks harga barang dan jasa yang dikeluarkan petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Inflasi Pedesaan Papua Barat pada 2018 antara -0,51 persen hingga 1,13 persen.

NTP dapat dibedakan menurut subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan. Subsektor Hortikultura dan Perikanan tangkap merupakan subsektor yang selama tahun 2018 dengan capaian NTP di atas 100. Hal tersebut

mencerminkan bahwa tingkat kesejahteraan petani lebih baik dari periode tahun dasar. Sedangkan untuk subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, Perikanan Budidaya, dan Kehutanan capaian NTP nya masih banyak yang berada di bawah 100 selama tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa petani pada subsektor tersebut tidak lebih sejahtera dibandingkan periode tahun dasar.

<https://papuabarat.bps.go.id>



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Papua Barat merupakan Provinsi yang terletak di Timur Indonesia. Secara geografis terletak pada 124°-132° BT dan 0°- 4° LS, tepat berada di bawah garis khatulistiwa dengan ketinggian 0-100 meter dari permukaan laut. Batas wilayah Provinsi Papua Barat, sebelah Utara berbatasan dengan Samudera Pasifik, sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Banda (Provinsi Maluku), sebelah Barat berbatasan dengan Laut Seram (Provinsi Maluku), dan sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Papua. Sebagian besar wilayah Papua Barat merupakan daratan dengan topografi berbukit dan lebih luas dibandingkan wilayah lautnya. Kabupaten Raja Ampat merupakan satu-satunya kabupaten yang karakteristik wilayahnya berbentuk kepulauan sehingga lautnya cukup luas. Kondisi tanah yang subur dan luasnya daratan dan lautan yang ada menjadi salah satu faktor pemicu potensi unggulan pertanian di wilayah Papua Barat.

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, pembangunan berbagai bidang di Provinsi Papua Barat khususnya di bidang ekonomi, membutuhkan informasi dan data harga. Ketersediaan data yang berkesinambungan sangat membantu dalam memantau dan melaksanakan program pembangunan sehingga diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah daerah sebagai bahan evaluasi dan memutuskan langkah-langkah kebijakan selanjutnya.

Provinsi Papua Barat adalah provinsi termuda ketiga di Indonesia yang memiliki luas wilayah mencapai 102.955,15 km². Sebagian besar penduduknya tinggal di wilayah pedesaan dan tumpuan kehidupan masyarakat sehari-hari ada di sektor pertanian. Meskipun persentase penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian cukup tinggi, pada kenyataannya sebagian besar penduduk yang tinggal di pedesaan kehidupannya kurang sejahtera dibandingkan penduduk perkotaan.

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan penduduk pedesaan, ketersediaan data harga secara kontinu dan berkesinambungan sangat diperlukan. Data harga khususnya di daerah pedesaan dikumpulkan melalui Survei Harga Pedesaan (SHPed) yang dilakukan secara bulanan.

Pengumpulan data harga tidak sebatas pada harga produsen berbagai komoditas hasil pertanian, namun juga harga eceran barang-barang serta jasa yang merupakan bagian biaya produksi pertanian serta data harga konsumen di wilayah pedesaan yaitu harga berbagai barang dan jasa yang dibutuhkan penduduk. Data harga produsen sektor pertanian selain berguna dalam penghitungan indeks harga diterima petani juga diperlukan dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) disamping data harga konsumen pedesaan. NTP merupakan salah satu *proxy indicator* untuk melihat tingkat kesejahteraan petani.

Selama ini cakupan dan tahun dasar yang digunakan dalam penghitungan rasio indeks harga pedesaan telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu tahun 1976, tahun 1983, tahun 1987, tahun 1993, tahun 2007. Seiring dengan terjadinya banyak perubahan dalam nilai komoditas pertanian maupun pola konsumsi (besaran nilai dan jenis varietas komoditas) penduduk pedesaan, maka tahun dasar 2007 berubah menjadi 2012. Di tahun 2018 kemarin, akan dilakukan penghitungan tahun dasar baru yaitu tahun dasar 2018.

Meskipun terjadi pergantian tahun dasar, komponen yang digunakan dalam penghitungan NTP sama yaitu It dan Ib. Pada prinsipnya, Nilai Tukar Petani adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) dalam persentase. It merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari sisi pendapatan, sedangkan Ib dari sisi kebutuhan petani, baik untuk konsumsi maupun produksi. Apabila It atau Ib lebih besar dari 100, pada bulan berjalan, artinya kesejahteraan petani lebih baik dibandingkan dengan tahun dasar.

Salah satu penyusun Ib adalah Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT). IKRT adalah indeks harga yang dikeluarkan petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, sehingga kenaikan/penurunan IKRT akan menunjukkan terjadinya inflasi/deflasi di wilayah pedesaan. Secara konseptual, NTP dapat diartikan sebagai ukuran kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam produksi dan konsumsi rumah tangga.

NTP berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari perkembangan harga barang yang dijual petani dan barang dan jasa yang dikonsumsi petani. Oleh karena itu, NTP merupakan indikator yang relevan untuk menunjukkan perkembangan tingkat kesejahteraan petani. Semakin tinggi NTP menunjukkan relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani.

Secara umum hasil penghitungan NTP mengandung tiga pengertian, yaitu:

1. **NTP > 100**, berarti petani mengalami **surplus**. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsi. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya. Dengan demikian tingkat kesejahteraan petani cenderung lebih baik dibanding tingkat kesejahteraan petani pada periode tahun dasar.
2. **NTP = 100**, berarti petani mengalami **impas/break even**. Kenaikan/penurunan harga produksi sama dengan kenaikan/penurunan persentase harga barang/jasa yang dikonsumsi petani. Pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.
3. **NTP < 100**, berarti petani mengalami **defisit**. Kenaikan harga barang produksi relatif lebih kecil dibandingkan kenaikan harga barang/jasa yang dikonsumsi petani. Pendapatan petani turun, lebih kecil dari pengeluarannya.

Perubahan tahun dasar dari 2007 menjadi 2012 mengakibatkan adanya penghitungan komponen baru yaitu Nilai Tukar Usaha Pertanian. Nilai Tukar Usaha Pertanian merupakan perbandingan Indeks diterima petani dengan Indeks dibayar Petani berupa indeks BPPBM (Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal), sedangkan indeks konsumsi dihilangkan dari proses perhitungan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui nilai tukar dari sisi produksi pertanian.

1.2 Tujuan

Tujuan publikasi Statistik Nilai Tukar Petani di Provinsi Papua Barat tahun 2018 adalah:

1. Menggambarkan Nilai Tukar Usaha Pertanian Provinsi.
2. Menggambarkan data indeks harga/Inflasi di wilayah pedesaan Papua Barat melalui Indeks Konsumsi Rumah Tangga Perdesaan.
3. Menggambarkan NTP subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, perikanan (perikanan tangkap dan budidaya).

1.3 Kegunaan dan Manfaat

kegunaan dan manfaat NTP adalah :

1. Indeks harga yang diterima petani (It) dapat menunjukkan fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Kelompok konsumsi rumah tangga dalam indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan. Sedangkan dari kelompok biaya produksi dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga-harga barang yang digunakan untuk memproduksi barang-barang pertanian. Perkembangan Ib juga dapat menggambarkan perkembangan inflasi di pedesaan.
3. Nilai Tukar Petani (NTP) mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam produksi dan konsumsi rumah tangga.
4. Angka NTP menunjukkan tingkat daya saing produk pertanian dibandingkan dengan produk lain. Atas dasar ini upaya produk spesialisasi dan peningkatan kualitas produk dapat dilakukan.

1.4 Cakupan Komoditas

Cakupan komoditas dalam Survei Harga Pedesaan meliputi:

1. Subsektor Tanaman Pangan meliputi tanaman bahan makanan seperti padi dan palawija.
2. Subsektor Hortikultura seperti sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan.
3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat seperti kelapa, robusta, cengkeh, tembakau, dan kapuk odolan.
4. Subsektor Peternakan seperti ternak besar (sapi, kerbau), ternak kecil (kambing, domba dan babi), unggas (ayam, itik dll) dan hasil-hasil ternak (susu sapi, telur dll).
5. Subsektor Perikanan baik perikanan darat (budidaya) maupun perikanan tangkap.

1.5 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP meliputi 5 subsektor, antara lain Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Untuk penghitungan NTP Perikanan dipisahkan menjadi NTP Kelompok Perikanan Tangkap dan NTP Kelompok Perikanan Budidaya.

Data NTP diperoleh dari hasil Survei Harga Pedesaan. Pada survei tersebut dilakukan pencatatan harga konsumen dan produsen berbagai barang dan jasa di daerah pedesaan. Survei ini dilakukan di hampir seluruh provinsi Papua Barat, kecuali kota Sorong.



KONSEP DAN DEFINISI

Guna memperoleh konsistensi data yang dikumpulkan, baik antar daerah maupun antar waktu, beberapa konsep yang berhubungan dengan Statistik Harga Pedesaan akan diuraikan di bawah ini. Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penghitungan NTP antara lain:

1. **Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) dan dinyatakan dalam persentase. *Indeks harga yang diterima petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. *Indeks harga yang dibayar petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
2. **Petani** adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas resiko sendiri ataupun bagi hasil dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
3. **Harga** adalah besarnya uang yang dibayarkan (dikeluarkan) untuk mendapatkan sejumlah komoditas dalam satuan tertentu. Harga yang dipilih dalam pengumpulan data harga konsumen pedesaan adalah harga eceran sesuai dengan kebiasaan masyarakat setempat dan dikonversikan dengan satuan standar.
4. **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut *farm gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

5. **Harga yang dibayar petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih. Data upah buruh tani dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani.
6. **Pasar** adalah suatu tempat dimana biasanya terjadi transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan baik secara eceran maupun dalam jumlah besar. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, serta terletak di desa pedesaan (rural).
7. **Harga eceran** adalah harga transaksi tunai antara penjual dan pembeli secara eceran. Yang dimaksud dengan eceran adalah sesuai dengan kebiasaan beli masyarakat setempat terhadap suatu barang/jasa dimana kondisi barang dan jasa juga disesuaikan menurut keadaan biasanya. Harga yang dicatat adalah harga jadi pada saat transaksi.
8. **Pedagang eceran** adalah orang atau pihak yang menyerahkan/menyediakan barang/jasa secara eceran kepada para pembeli atau pihak yang langsung mengkonsumsi barang yang diperoleh dan tidak diperdagangkan kembali. Pedagang eceran yang dimaksud adalah pedagang yang berjualan di lokasi dan area sekitar wilayah pasar. Untuk harga yang dicatat adalah harga yang paling banyak muncul dari transaksi pedagang dan pembeli, jika tidak ada modus maka pencatatan harga berdasarkan rata-rata hitung.
9. **Satuan** yang digunakan adalah ukuran/volume suatu barang/jasa yang biasa digunakan dalam transaksi secara eceran. Jika ada satuan setempat yang lazim berlaku di suatu daerah, hendaklah dikonversikan ke satuan standar seperti ikat, tumpuk dikonversikan kedalam satuan kilogram.
10. **Nilai Tukar Usaha Pertanian** adalah perbandingan antara indeks diterima petani dengan indeks dibayar petani terutama indeks BPPBM dan indeks Konsumsi dikeluarkan dari proses

penghitungan. NTUP digunakan untuk mengetahui Nilai Tukar Petani dari sisi produksi pertanian.

<https://papuabarat.bps.go.id>



METODOLOGI

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data harga dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada responden petani dan pedagang dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa setiap bulan pada tanggal 1-15 atau pada hari-hari pasar yang terdekat dengan tanggal tersebut. Daftar kuesioner yang digunakan terdiri atas daftar HKD (Harga Konsumen Desa) dan HD (Harga Produsen).

3.2 Metode Pemilihan Sampel

Teknik pemilihan sampel didasarkan pada rancangan sampling dua tahap, yaitu:

- Tahap pertama, pada setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara purposif.
- Tahap kedua, dari setiap kabupaten terpilih pada tahap pertama dipilih sejumlah kecamatan sentra produksi pertanian.

3.3 Penentuan Responden

Responden Survei Harga Produsen Pedesaan (sektor pertanian) adalah petani yang menghasilkan banyak komoditas pertanian, kemudian dilengkapi oleh responden lain yaitu: buruh tani, pedagang/petani yang menjual bibit, pedagang yang menjual pupuk dan obat-obatan, pedagang yang menjual alat-alat pertanian, usaha jasa persewaan lahan, usaha jasa persewaan alat-alat pertanian, usaha jasa angkutan dan lain-lain yang berhubungan dengan proses produksi pertanian. Sedangkan responden dalam pencacahan harga konsumen pedesaan adalah para pedagang yang berusaha baik di dalam pasar atau di luar pasar namun masih berdekatan dengan pasar. Pemilihan pedagang dilakukan dengan memilih pedagang yang menjual beragam produk, pedagang tersebut merupakan pedagang eceran dan menempati bangunan permanen, mempunyai persediaan barang yang cukup, harga yang ditetapkan pedagang tersebut dapat mempengaruhi harga pedagang sekitarnya serta ramai didatangi pembeli.

3.4. Penentuan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif terhadap pasar di kecamatan terpilih yang memenuhi kriteria:

1. Paling besar di kecamatan tersebut.
2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
3. Banyak masyarakat berbelanja di pasar tersebut.
4. Kelangsungan pencatatan data harga terjamin.
5. Terletak di desa pedesaan rural.

Jenis dokumen yang digunakan dalam pencacahan Harga Konsumen Pedesaan:

1. Daftar HKD-1

Daftar ini digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga pedesaan di pasar kecamatan untuk kelompok makanan.

2. Daftar HKD-2.1 dan HKD-2.2

Daftar HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga pedesaan di pasar kecamatan untuk kelompok konstruksi, jasa dan transportasi.

Daftar HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa rumah tangga pedesaan di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya.

Jenis dokumen yang digunakan untuk pencacahan Harga Produsen Pedesaan:

1. **Daftar HD-1** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija).
2. **Daftar HD-2** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Hortikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan).
3. **Daftar HD-3** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat.

4. **Daftar HD-4** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Peternakan (ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak).
5. **Daftar HD-5.1** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga-harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Perikanan (Penangkapan Ikan).
6. **Daftar HD-5.2** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Perikanan (Budidaya Ikan).
7. **Daftar HD-6** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Kehutanan.

3.5 Formulasi

Formula atau rumus yang digunakan untuk penghitungan indeks harga yang diterima petani (I_t) dan indeks harga yang dibayar petani (I_b) adalah rumus Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indexes*), yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}}$$

Keterangan:

I_n	=	Indeks harga bulan ke-n (I_t maupun I_b)
P_{ni}	=	Harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
$P_{(n-1)i}$	=	Harga bulan ke-(n-1) untuk jenis barang ke-i
$P_{ni}/P_{(n-1)i}$	=	Relatif harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
P_{oi}	=	Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
Q_{oi}	=	Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
m	=	Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula di atas adalah sebagai berikut:

1. Tren harga tidak dipengaruhi perubahan kualitas atau spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh.
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian jenis barang.

Sedangkan rumus untuk penghitungan Nilai Tukar Petani adalah

$$\text{NTP} = \frac{I_t}{I_b} \times 100\%$$

Keterangan:

- NTP = Nilai Tukar Petani
- I_t = Indeks harga yang diterima petani
- I_b = Indeks harga yang dibayar petani

3.6 Metode Pengolahan dan Pelaporan

Pengolahan NTP 2016 dilakukan di kabupaten terpilih dan hasil pengolahan dikirim ke BPS RI. Proses penghitungan NTP baik secara nasional maupun provinsi dilakukan oleh BPS RI.

3.7 Penyajian Data

Penyajian data berupa data runtun (series data) baik bulanan maupun rata-rata tahunan. Pada publikasi ini data yang disajikan adalah series Januari- Desember 2018 (2012=100).



KLASIFIKASI INDEKS

Nilai Tukar Petani merupakan rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib).

4.1 Indeks Harga Diterima Petani (It)

Terdiri dari :

1. Indeks Subsektor Tanaman Pangan :
 - Indeks kelompok padi
 - Indeks kelompok palawija
2. Indeks Subsektor Tanaman hortikultura :
 - Indeks kelompok sayur-sayuran
 - Indeks kelompok buah-buahan
 - Indeks Kelompok tanaman Obat
3. Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) :
 - Indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat
4. Indeks Subsektor Peternakan :
 - Indeks kelompok ternak besar
 - Indeks kelompok ternak kecil
 - Indeks kelompok unggas
 - Indeks kelompok hasil ternak
5. Indeks Subsektor Perikanan :
 - Indeks kelompok penangkapan
 - Indeks kelompok budidaya
6. Indeks Subsektor Perikanan Tangkap
 - Indeks penangkapan laut
7. Indeks Subsektor Perikanan Budidaya Ikan
 - Indeks budidaya air tawar

- Indeks budidaya air payau
- Indeks budidaya laut

4.2 Indeks Harga Dibayar Petani (Ib)

Terdiri dari :

1. Indeks Kelompok Konsumsi Rumah Tangga (KRT), terdiri dari:
 - Indeks subkelompok bahan makanan
 - Indeks subkelompok makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau
 - Indeks subkelompok perumahan
 - Indeks subkelompok sandang
 - Indeks subkelompok kesehatan
 - Indeks subkelompok pendidikan, rekreasi , dan olahraga
 - Indeks subkelompok transportasi dan komunikasi
2. Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:
 - Indeks subkelompok bibit
 - Indeks subkelompok pupuk dan obat-obatan
 - Indeks subkelompok transportasi
 - Indeks subkelompok sewa dan pengeluaran lain.
 - Indeks subkelompok penambahan barang modal
 - Indeks subkelompok upah buruh tani



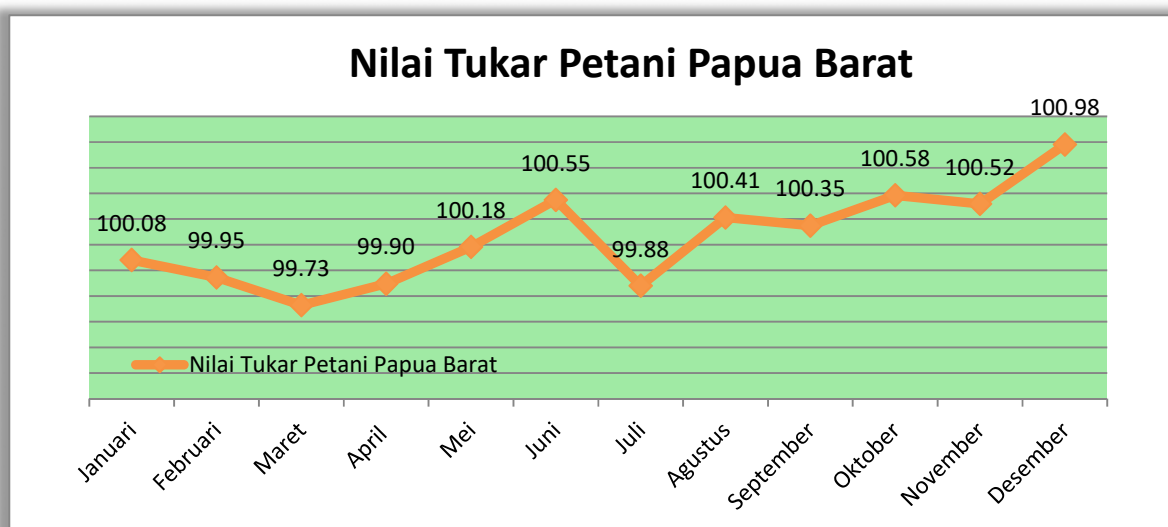
URAIAN RINGKAS

5.1 Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat

Tingkat kesejahteraan petani secara relatif yang digambarkan melalui NTP gabungan berfluktuasi pada 2018. Hal ini diperlihatkan dari NTP gabungan selama Januari-Desember 2018 berkisar antara 99,73 hingga 100,98 persen. Sedangkan Rata-rata NTP gabungan Papua Barat periode Januari-Desember 2018 (2012=100) selama dua tahun cenderung mengalami fluktuasi. Pada 2017 berada pada 100,19 kemudian naik menjadi 100,51 pada 2017, tetapi pada 2018 turun menjadi 100,26.

Berdasarkan hal di atas, kondisi petani di Papua Barat pada 2018 secara umum mengalami surplus artinya secara rata-rata tahunan NTP Gabungan memiliki nilai NTP lebih dari 100. Kondisi tersebut akibat dari kenaikan harga produksi komoditas pertanian yang lebih tinggi dari biaya produksinya dibandingkan periode tahun dasar. Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat dapat diamati melalui gambar dibawah ini.

Gambar 1. Perkembangan NTP Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100)



Sumber : Survei Harga Pedesaan 2018 (diolah)

Nilai Tukar Petani (NTP) Papua Barat tertinggi terjadi pada Desember 2018 senilai 100,98 atau naik 0,46 persen dibandingkan November 2018. Kenaikan NTP pada Desember 2018 disebabkan oleh naiknya It sebesar 0,77 persen sedangkan Ib hanya mengalami kenaikan 0,30 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Komponen penyusunan NTP selanjutnya dapat diamati pada tabel 1.

**Tabel 1. Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat dan Komponen Penyusun NTP
Januari - Desember 2018 (2012=100)**

Rincian	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	128.27	127.64	128.03	128.67	129.40	130.51	130.74	131.49	131.06	131.50	131.40	132.41
Indeks Dibayar Petani	128.17	127.71	128.38	128.80	129.17	129.79	130.89	130.95	130.60	130.74	130.72	131.12
Konsumsi Rumah Tangga	134.17	133.49	134.27	134.86	135.35	136.21	137.75	137.66	137.09	137.29	137.20	137.58
BPPBM	113.48	113.62	114.12	114.08	114.15	114.19	114.11	114.54	114.74	114.75	114.93	115.40
Nilai Tukar Petani	100.08	99.95	99.73	99.90	100.18	100.55	99.88	100.41	100.35	100.58	100.52	100.98

Sumber : Survei Harga Perdesaan 2018 (diolah)

Komponen penyusun It merupakan gabungan dari lima subsektor yang diamati yaitu subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Perubahan tahun dasar 2012 menyebabkan Subsektor Perikanan dibedakan menjadi dua subsektor yaitu Penangkapan Ikan dan Budidaya Ikan. Sementara itu, Ib terdiri atas Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM).

5.2 Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Papua Barat

Perubahan tahun dasar NTP pada 2012 menyebabkan terjadinya penambahan variabel dalam penghitungan NTP yaitu NTUP. NTUP merupakan Nilai Tukar Usaha Pertanian yang diperoleh dari perbandingan It dan Ib dimana komponen Ib hanya terdiri dari biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) sedangkan Indeks Konsumsi Rumah Tangga dikeluarkan dalam penghitungan. Dengan dikeluarkannya konsumsi dari komponen Ib, maka kemampuan produksi petani bisa diketahui karena yang dibandingkan hanya produksi dan biaya produksi.

**Tabel 2. Nilai Tukar Usaha Pertanian Provinsi Papua Barat
2018 (2012=100)**

Bulan	Subsektor							
	Tanaman Pangan	Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	Perikanan Tangkap	Perikanan Budidaya	NTUP Papua Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	104.34	123.20	110.55	110.49	115.37	116.51	106.35	113.03
Februari	105.17	121.38	108.71	110.87	114.44	115.55	105.61	112.34
Maret	104.14	122.54	108.07	110.88	113.78	114.65	106.84	112.20
April	105.90	125.03	106.80	109.60	113.46	114.33	106.56	112.79
Mei	104.77	125.97	108.83	109.83	114.84	115.88	106.49	113.36
Juni	104.87	127.34	108.72	112.24	115.80	117.08	105.64	114.29
Juli	104.87	129.31	107.25	112.32	116.20	117.57	105.35	114.57
Agustus	106.62	127.78	107.01	112.75	117.89	119.38	106.03	114.80
September	106.55	125.71	106.74	112.83	118.35	119.89	106.11	114.22
Oktober	106.20	125.82	108.59	113.27	118.34	119.93	105.64	114.60
November	105.91	125.00	109.24	114.13	115.95	117.23	105.74	114.32
Desember	107.07	125.75	109.26	114.35	114.84	115.85	106.77	114.74

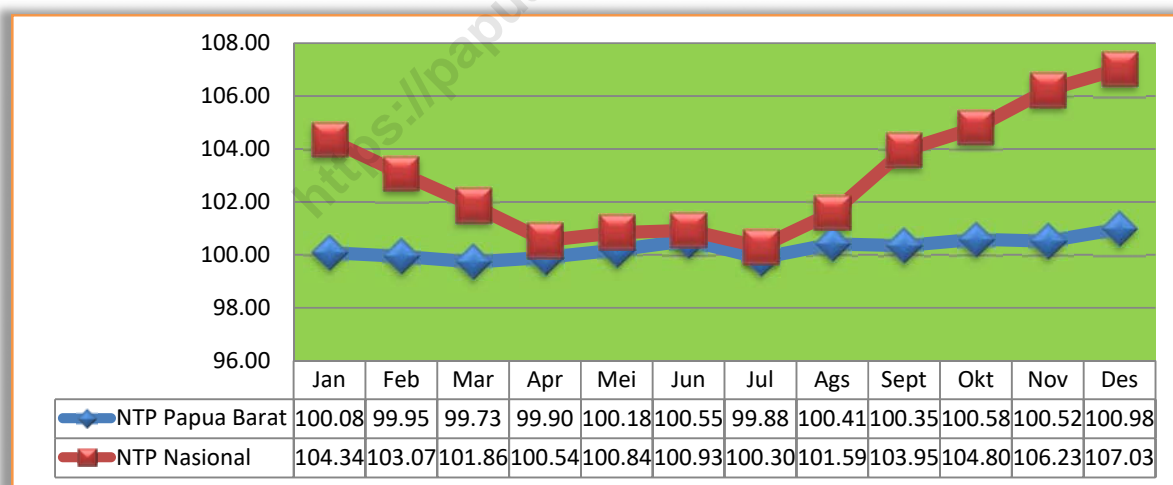
Sumber : Survei Harga Perdesaan 2018 (diolah)

5.3 Perbandingan NTP Papua Barat dan NTP Nasional

Tren pergerakan NTP Papua Barat dan Nasional pada Januari-Desember 2018 dapat dicermati melalui gambar 2. NTP nasional tertinggi terjadi pada Desember 2018 sebesar 107,03. NTP nasional mengalami penurunan dari bulan Januari sampai April 2018, kemudian mengalami kenaikan di bulan Mei. NTP nasional kembali mengalami penurunan dari Juni hingga Juli, kemudian mengalami kenaikan dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2018. Secara umum, perkembangan NTP Nasional berkisar antara 100,30 hingga 107,03.

Bila dibandingkan dengan NTP Nasional, NTP Provinsi Papua Barat juga mengalami fluktuasi dari Januari sampai Desember 2018. Nilai NTP Provinsi Papua Barat mengalami defisit empat kali pada 2018, yaitu pada bulan Februari, Maret, April, dan Juli. Dengan nilai NTP diatas 100 yang bermakna pada NTP Papua Barat 2018 adalah surplus artinya jika dibandingkan dengan tahun dasar 2012, maka tingkat kesejahteraan petani meningkat dibandingkan tahun dasarnya.

Gambar 2. Perbandingan NTP Papua Barat dan NTP Nasional Januari-Desember 2018 (2012=100)



Sumber : Survei Harga Pedesaan 2018 (diolah)

Pada Desember 2018, merupakan selisih tertinggi antara NTP Papua Barat dan NTP Nasional sebesar 6,05 persen dimana NTP Papua Barat hanya mencapai 100,98 dan NTP Nasional mencapai 107,03. Sedangkan selisih rata-rata NTP Nasional dan NTP Papua Barat sepanjang tahun 2018 mencapai 2,67 persen.

5.4 Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Harga yang diterima petani merupakan rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut *Farm Gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen sehingga indeks harga yang dibayar petani (It) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Indeks harga yang diterima petani pada setiap subsektor memiliki subkelompok yang berbeda-beda. Subkelompok pembentuk indeks harga pada masing-masing subsektor tercermin pada tabel 3 yang ada di bawah ini.

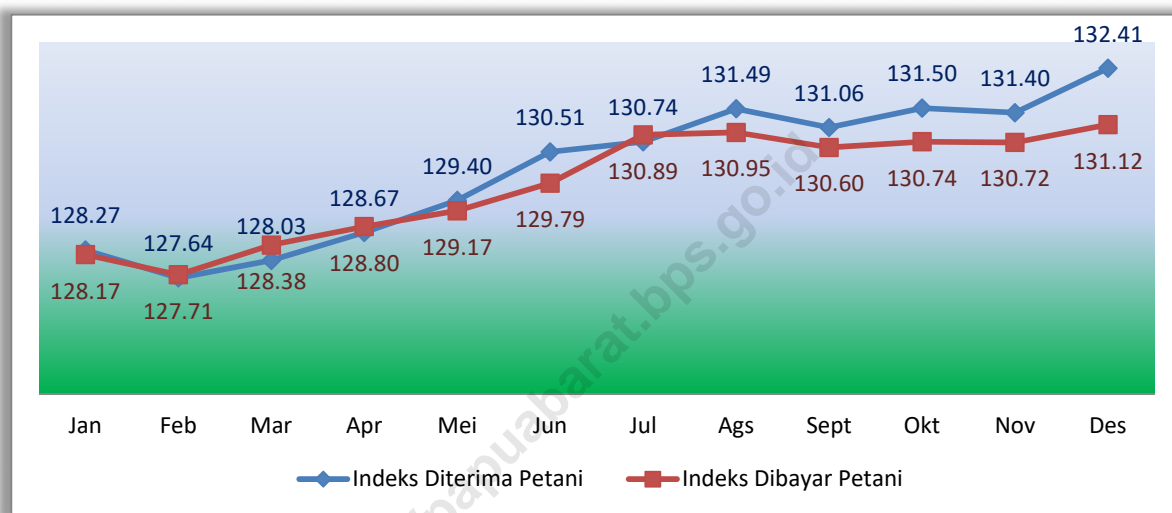
Tabel 3. Indeks Harga Yang Diterima Petani Menurut Subsektor dan Subkelompok

No	Subsektor	Subkelompok
(1)	(2)	(4)
1	Tanaman Pangan	a. Padi b. Palawija
2	Hortikultura	a. Sayur-sayuran b. Buah-buahan c. Tanaman Obat
3	Tanaman Perkebunan Rakyat	Tanaman Perkebunan Rakyat
4	Peternakan	a. Ternak Besar b. Ternak Kecil c. Unggas d. Hasil Ternak
5	Perikanan Gabungan	a. Penangkapan b. Budidaya
	5.1 Perikanan Tangkap	a. Penangkapan Laut
	5.2 Perikanan Budidaya	a. Budidaya Air Tawar a. Budidaya Laut c. Budidaya Air Payau

It gabungan Provinsi Papua Barat pada Januari-Desember 2018 antara 127,64 hingga 132,41. It gabungan terendah terjadi pada Januari 2018 dan tertinggi pada Desember 2018 dengan rata-rata It gabungan pada 2018 sebesar 130,09.

Peningkatan It gabungan Provinsi Papua Barat berkaitan erat dengan kontribusi masing-masing subsektor. Dari lima subsektor yang ada dengan tahun dasar 2012=100, Subsektor Hortikultura memiliki rata-rata It yang paling tinggi sebesar 143,27. Tingginya rata-rata It Subsektor Hortikultura berpengaruh terhadap kenaikan It gabungan Provinsi Papua Barat. Sementara rata-rata It terendah terdapat pada subsektor Perikanan Budidaya sebesar 117,25.

Gambar 3. Perkembangan It dan Ib Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100)



Sumber : Survei Harga Perdesaan 2018 (diolah)

Besarnya perbedaan antara It subsektor Hortikultura dengan subsektor lainnya menunjukkan tingginya perbedaan rata-rata harga komoditas subsektor Hortikultura dengan rata-rata harga komoditas pertanian subsektor lainnya.

5.5 Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

Harga yang dibayar petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani. Sedangkan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih.

Dari tabel 4, diketahui bahwa komponen Indeks harga dibayar petani (Ib) terdiri atas indeks harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) yang menunjukkan fluktuasi harga barang dan jasa yang

dikonsumsi petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya dan indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) untuk mengetahui fluktuasi harga barang dan jasa yang digunakan petani untuk menghasilkan komoditas pertanian.

Tabel 4. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Menurut Komponen dan Subkomponen

No	Komponen	Subkomponen
(1)	(2)	(3)
1	Konsumsi Rumah Tangga	a. Bahan Makanan
		b. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau
		c. Perumahan
		d. Sandang
		e. Kesehatan
		f. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga
		g. Transportasi dan Komunikasi
2	Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	a. Bibit
		b. Pupuk dan Obat-obatan
		c. Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain
		d. Transportasi
		e. Penambahan Barang Modal
		f. Upah Buruh

Perubahan pada indeks harga Konsumsi Rumah Tangga (KRT) dapat digunakan sebagai indikasi untuk melihat terjadinya inflasi/deflasi di wilayah pedesaan. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) menunjukkan tren yang selalu meningkat pada Februari - Agustus 2018. Sedangkan Agustus – Desember 2018, indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami fluktuasi. Ib gabungan tertinggi terjadi pada Desember 2018 yang mencapai 131,12 dibandingkan bulan-bulan lainnya. Ib gabungan terendah terjadi pada Februari 2018 yang tercatat sebesar 127,71. Tingginya Ib di Desember 2018 terjadi akibat kenaikan indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPM) sebesar 0,38 persen. Selain dipicu oleh kenaikan Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPM) hal ini juga diakibatkan oleh besarnya indeks Konsumsi Rumah Tangga, walaupun mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 0,06.

Menurut subsektor, indeks yang dibayar petani (Ib) subsektor tanaman pangan memiliki rata-rata tertinggi di 2018 dibandingkan dengan Ib subsektor lainnya yang tercatat mencapai

133,31. Sedangkan rata-rata lb terendah terdapat pada subsektor peternakan yakni sebesar 124,07.

5.6 Perkembangan Indeks Harga Konsumen Pedesaan

Kenaikan/penurunan Indeks harga bulanan Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi wilayah pedesaan. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) merupakan indeks harga barang dan jasa yang dikeluarkan rumah tangga petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang diklasifikasikan menjadi 7 kelompok, yaitu Bahan Makanan; Makanan Jadi, Minuman Rokok dan Tembakau; Perumahan; Sandang; Kesehatan; Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga; serta Transportasi & Komunikasi. Untuk mengetahui perkembangan Inflasi/Deflasi Pedesaan Provinsi Papua Barat dan Inflasi Pedesaan Nasional pada 2018 dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Perbandingan Indeks Harga Konsumen Pedesaan Papua Barat dan Nasional serta Persentase Perubahan 2018 (2012=100)

Bulan	Inflasi Pedesaan			
	IKRT Papua Barat	% Perubahan	IKRT Nasional	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	134.17	0.47	136.47	1.22
Februari	133.49	-0.51	137.06	0.43
Maret	134.27	0.58	137.22	0.12
April	134.86	0.44	137.28	0.04
Mei	135.35	0.37	137.54	0.19
Juni	136.21	0.63	137.99	0.33
Juli	137.75	1.13	139.12	0.82
Agustus	137.66	-0.06	138.67	-0.32
September	137.09	-0.42	137.85	-0.59
Oktober	137.29	0.15	138.33	0.35
November	137.20	-0.06	138.49	0.12
Desember	137.58	0.27	139.29	0.58

Sumber : Survei Harga Pedesaan 2018 (diolah)

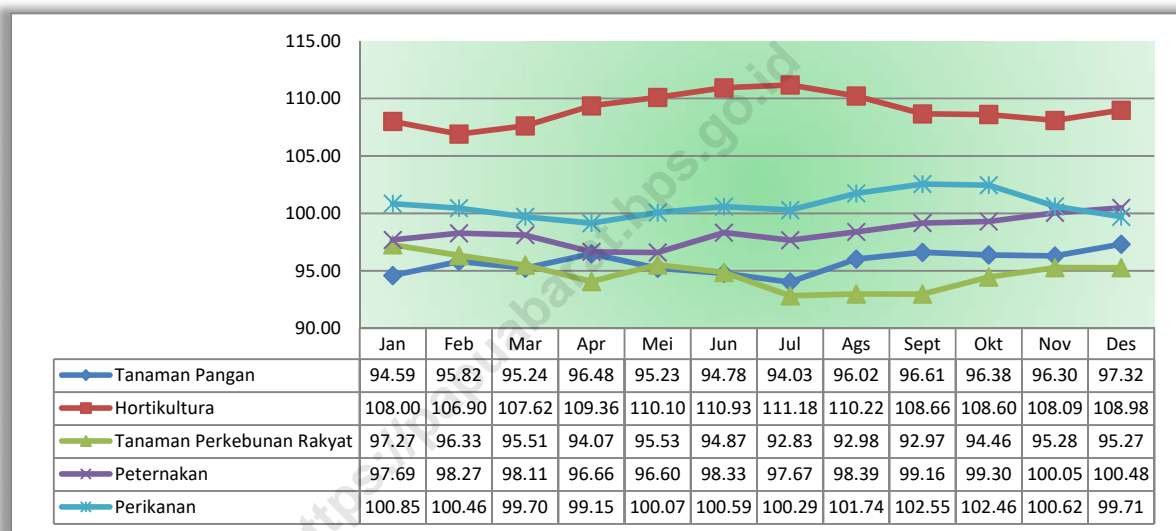
Tren pergerakan Inflasi/deflasi Pedesaan Papua Barat dan Inflasi/deflasi pedesaan Nasional menunjukkan tren yang searah di Bulan Januari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September Oktober, dan Desember 2018. Pada Juli 2018 inflasi pedesaan Papua Barat mencapai nilai tertinggi, sedangkan inflasi pedesaan Nasional tertinggi pada Januari 2018. Tingginya Inflasi pedesaan di Papua Barat pada bulan Juni 2018 disebabkan oleh pengeluaran petani pada semua subkelompok meningkat akibat adanya kenaikan harga (inflasi). Kenaikan harga terbesar yang menyebabkan inflasi pedesaan di Papua Barat pada bulan Juli 2018 adalah subsektor Bahan Makanan, yaitu sekitar 1,52 persen dibanding bulan sebelumnya .

Deflasi pedesaan Papua Barat terjadi pada bulan Februari, Agustus, September, dan November 2017, masing-masing sebesar 0,51 persen (bulan Februari); 0,06 persen (bulan Agustus dan November); dan 0,42 persen (bulan September). Sedangkan deflasi Pedesaan Nasional terjadi pada bulan Agustus dan September.

5.7 Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Subsektor

Nilai Tukar Petani yang ada sekarang menggunakan tahun dasar 2012 dibedakan atas lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan dan Subsektor Perikanan. Untuk, Subsektor Perikanan dibedakan menjadi Subsektor Perikanan Tangkap dan Subsektor Perikanan Pembudidaya Ikan. Adanya perluasan penghitungan NTP untuk Perikanan menyebabkan penghitungan NTP Perikanan dipisah antara Perikanan Tangkap dan Budidaya.

Gambar 4. Perkembangan NTP Provinsi Papua Barat Menurut Subsektor Januari-Desember 2018 (2012=100)



Sumber : Survei Harga Perdesaan 2018 (diolah)

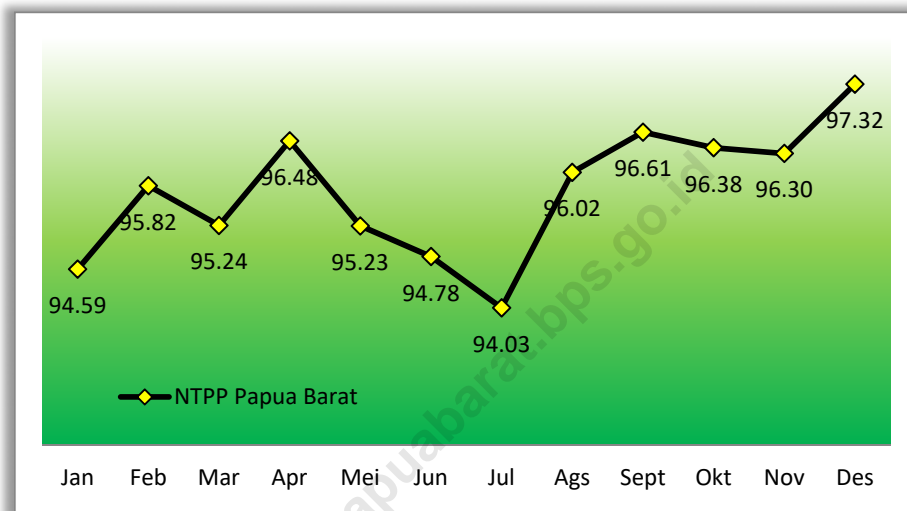
Perkembangan NTP menurut subsektor 2018 dapat diamati melalui gambar 4. NTP Subsektor Hortikultura memiliki NTP rata-rata tertinggi dibandingkan NTP subsektor lainnya di Papua Barat pada Tahun 2018 dengan nilai 109,05.

Rata-rata NTP terendah di Papua Barat tahun 2018 terdapat pada subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yang nilainya cenderung di bawah nilai NTP subsektor lain selama tahun 2018. Sementara untuk subsektor lainnya memiliki nilai yang berfluktuasi sepanjang tahun 2018. Sebagian besar subsektor memiliki indeks di bawah 100 . Hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan konsumsi petani subsektor tersebut lebih besar dibandingkan hasil produksi yang diterima oleh petaninya.

5.7.1 NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)

Untuk mengetahui pergerakan NTP subsektor Tanaman Pangan (NTPP) sepanjang 2018, dapat dilihat melalui gambar 5. NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) cenderung mengalami fluktuasi pada Januari hingga Desember 2018. Nilai NTPP berkisar antara 94,03 persen dan ditutup di level 97,32 persen di penghujung tahun 2018.

Gambar 5. Perkembangan NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Provinsi Papua Barat Januari–Desember 2018 (2012=100)



Sumber : Survei Harga Pedesaan 2018 (diolah)

NTPP tertinggi terjadi pada bulan Desember 2018 sebesar 97,32 atau naik 1,05 persen dari NTPP bulan November 2018. Hal ini disebabkan indeks harga yang diterima petani (It) mengalami peningkatan 1,34 persen dan indeks yang dibayar petani (Ib) naik 0,28 persen dibanding bulan November 2018. Naiknya indeks harga yang diterima petani (It) pada bulan Desember 2018 didorong oleh kenaikan indeks harga subkelompok Palawijaya yang naik 1,73 persen dibandingkan pada bulan November 2018. Sedangkan peningkatan indeks harga yang dibayar petani (Ib) bulan Desember 2018 dipicu oleh peningkatan indeks harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) yang naik sebesar 0,29 persen dibandingkan dengan IKRT bulan November 2018.

NTPP terendah di Papua Barat sepanjang tahun 2018 terjadi di bulan Juli 2018 yaitu sebesar 94,03. Pada bulan Juli 2018 tersebut It (indeks yang diterima) petani tanaman pangan mengalami kenaikan sebesar 0,21 persen dibandingkan bulan Juni 2018. Sedangkan Ib mengalami kenaikan sebesar 1,01 persen. Penurunan It di bulan Juli 2018 dipengaruhi oleh penurunan subkelompok padi sebesar 1,27 persen. Sedangkan Ib di bulan Juli 2018 mengalami kenaikan indeks Konsumsi Rumah Tangga sebesar 1,14 persen dan indeks BPPM sebesar 0,21 persen.

Secara rata-rata selama setahun, NTPP Papua Barat merupakan kedua terendah dengan nilai rata-rata sebesar 95,73 dibanding Nilai Tukar Petani empat subsektor lain. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) di Papua Barat tahun 2018 juga bernilai di bawah 100. Itu berarti kenaikan harga barang produksi subsektor Tanaman Pangan relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang/jasa yang dikonsumsi petani subsektor tanaman pangan atau dengan kata lain petani tanaman pangan masih mengalami defisit.

5.7.2 NTP Subsektor Hortikultura (NTPH)

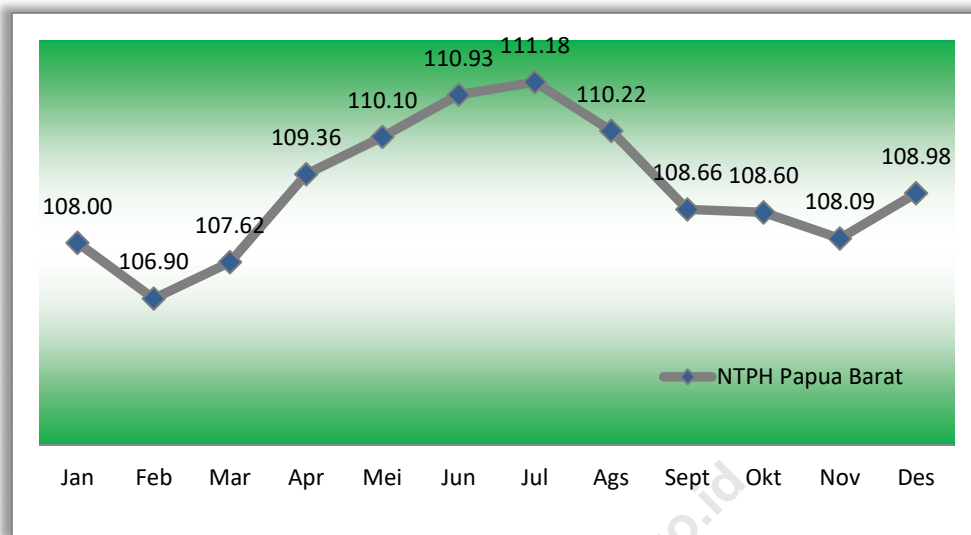
Pada 2018 Subsektor Hortikultura memiliki nilai rata-rata di atas 100. Besarnya NTPH pada Januari-Desember 2018 berkisar antara 106,90 hingga 111,18.

Secara umum, indeks harga kelompok sayur-sayuran, buah-buahan dan tanaman obat mengalami peningkatan lebih besar daripada kenaikan indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (KRT) dan Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sehingga mengakibatkan kenaikan Indeks harga diterima petani (It) lebih besar dari Indeks Harga Dibayar Petani (Ib).

Nilai tertinggi NTPH selama tahun 2018 terjadi pada bulan Juli 2018, sedangkan nilai terendah pada bulan Februari 2018. Kenaikan tertinggi NTPH sebesar 1,62 persen terjadi pada April 2018 yang naik dari 107,62 menjadi 109,36. Kenaikan indeks harga diterima petani (It) yang cukup besar yaitu sebesar 1,78 persen dibanding kenaikan indeks harga dibayar petani (Ib) sebesar 0,47 persen merupakan pendorong kenaikan NTPH yang cukup besar pada April 2018.

Di sisi lain, terjadi penurunan NTPH yang cukup berarti pada September 2018 sebesar 1,46 persen. Hal ini disebabkan oleh turunnya indeks subkelompok sayur-sayuran sebesar 1,72 persen dan buah-buahan sebesar 1,44 sehingga berdampak pada turunnya indeks harga yang diterima petani Hortikultura sebesar 1,41 persen.

Gambar 6. Perkembangan NTP Subsektor Hortikultura (NTPH) Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100)

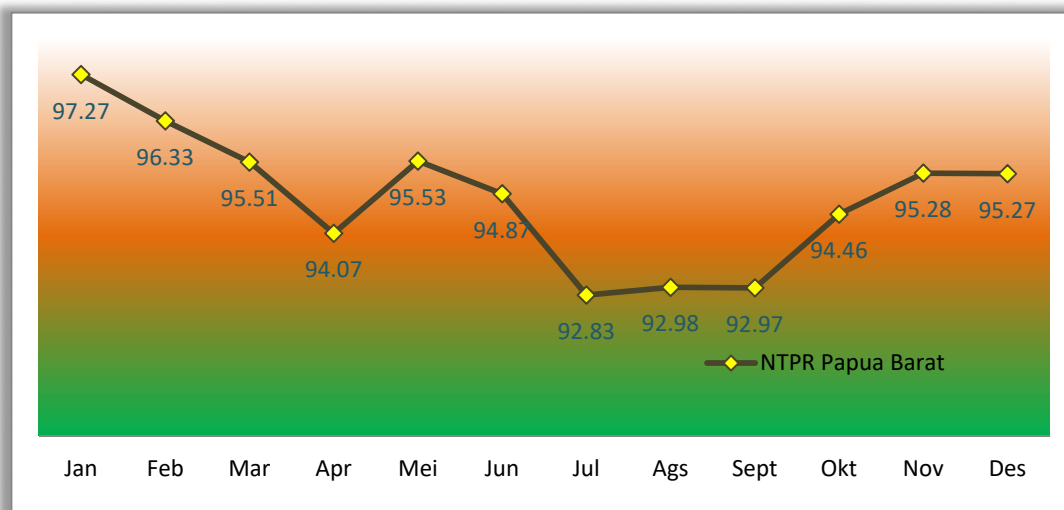


Sumber : Survei Harga Pedesaan 2018 (diolah)

5.7.3 NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) secara rata-rata selama tahun 2018 bernilai di bawah 100 yaitu senilai 94,78. NTPR tertinggi terjadi pada bulan januari 2018 sebesar 97,27. NTPR mengalami tren menurun pada bulan Januari sampai April dan bulan Mei sampai Juli 2018.

Gambar 7. Perkembangan NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100)



Sumber : Survei Harga Pedesaan 2018 (diolah)

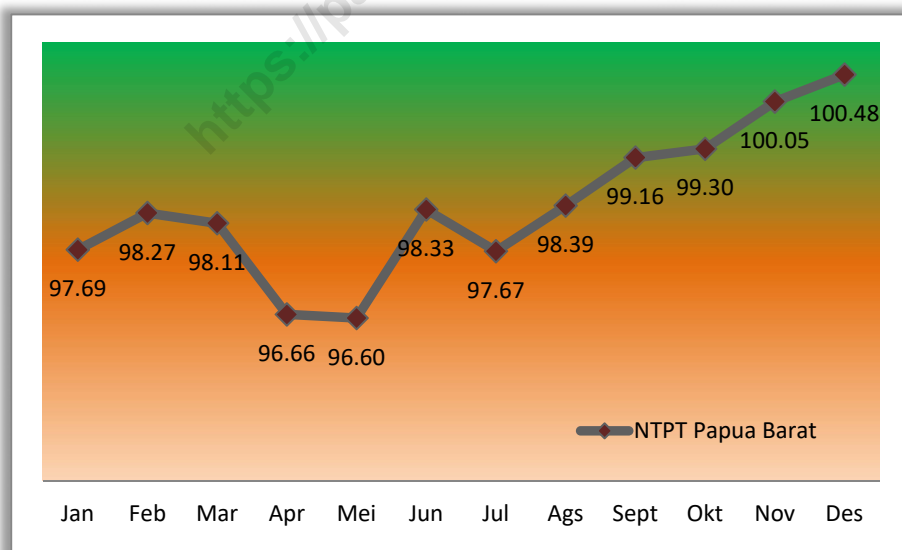
Rata-rata NTPR sepanjang Januari-Desember 2018 berada di bawah 100. Hal ini menunjukkan bahwa petani subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat relatif mengalami defisit karena harga jual komoditas pertanian yang dihasilkan petani lebih kecil dari biaya yang harus dikeluarkan petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan biaya produksinya.

5.7.4 NTP Subsektor Peternakan (NTPT)

Gambar 8 menggambarkan perkembangan Nilai Tukar Petani subsektor Peternakan (NTPT) yang terjadi pada Januari-Desember 2018. Secara umum kondisi NTPT pada Januari hingga Juli 2018 terlihat berfluktuasi. Perkembangan NTPT selalu mengalami kenaikan dari bulan Juli hingga mencapai angka tertinggi pada Desember 2018. Kenaikan ini berakibat pada surplus (NTPT > 100) yang terjadi pada November hingga Desember 2018.

NTPT tertinggi tercatat pada Desember 2017 sebesar 98,69 dimana nilai indeks yang diterima petani (it) subsektor peternakan pada bulan tersebut sebesar 121,09 dan nilai indeks yang dibayar petani (lb) sebesar 122,70.

Gambar 8. Perkembangan NTP Subsektor Peternakan (NTPT) Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100)



Sumber : Survei Harga Pedesaan 2018 (diolah)

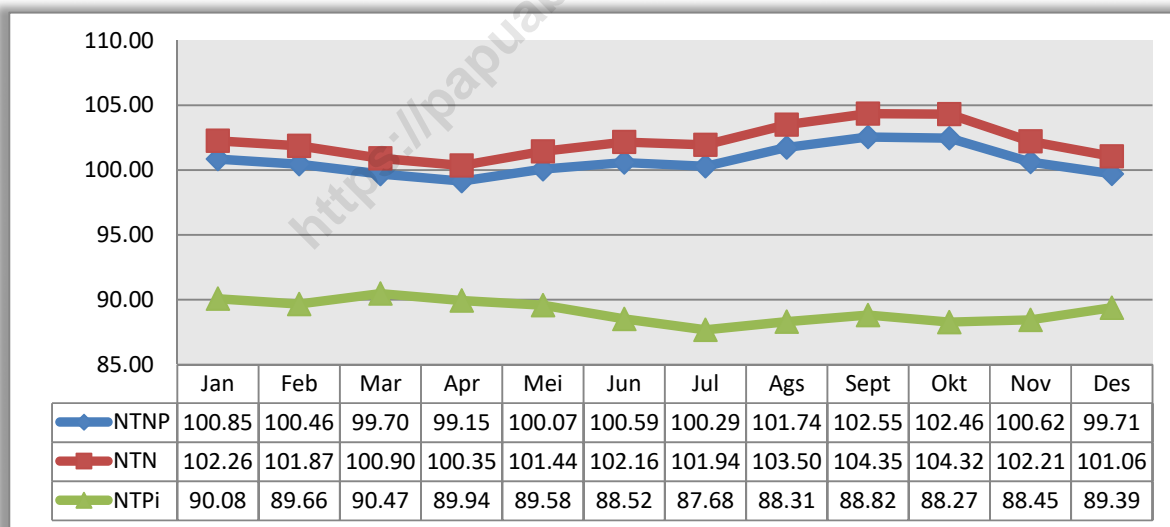
Sedangkan NTPT terendah terjadi pada Mei 2018 yaitu sebesar 96,60. Dimana nilai indeks yang diterima petani (it) subsektor peternakan pada bulan tersebut sebesar 119,31 dan nilai indeks yang dibayar petani (lb) sebesar 123,51.

5.7.5 NTP Subsektor Perikanan (NTNP)

Secara umum, kondisi Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) sepanjang tahun 2018 trennya cenderung stabil atau tidak terjadi perubahan yang cukup signifikan. NTNP berada pada kisaran 100,35 hingga 104,35 dengan rata-rata sebesar 100,68. Artinya secara rata-rata selama 2018, petani subsektor perikanan mengalami surplus karena nilai rata-ratanya berada diatas 100. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan harga barang produksi yang dihasilkan relatif lebih tinggi dibandingkan kenaikan harga barang/jasa yang dikonsumsi petani di Subsektor Perikanan. Kondisi ini juga menggambarkan tingkat kesejahteraan petani subsektor perikanan pada periode 2018 tersebut meningkat dibandingkan pada periode tahun dasar 2012.

NTNP tertinggi terjadi pada September 2018 sebesar 102,55. Hal ini dipengaruhi oleh tingginya nilai indeks yang diterima (it) petani perikanan yaitu sebesar 130,92. Sementara itu, NTNP terendah tercatat pada April 2018 sebesar 99,15. Hal ini disebabkan nilai It (indeks yang diterima petani) bulan April (128,86) yang lebih kecil dibandingkan nilai ib-nya yaitu 129,97.

Gambar 9. NTP Subsektor Perikanan(NTNP), NTP Subsektor Perikanan Tangkap (NTN) dan NTP Subsektor Pembudidaya Ikan (NTPi) Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100)



Sumber : Survei Harga Pedesaan 2018 (diolah)

Nilai Tukar Nelayan (NTN) Provinsi Papua Barat pada Januari - Desember 2018 berkisar antara 100,35 hingga 104,35. Nilai NTN cenderung memiliki nilai searah dengan NTNP. Nilai yang berada di atas 100 menunjukkan bahwa NTN Provinsi Papua Barat tahun 2018 cenderung lebih baik dibandingkan periode tahun dasar (2012). Hal ini juga menunjukkan bahwa nelayan di Papua Barat tidak mengalami defisit.

Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) Provinsi Papua Barat pada 2018 menunjukkan nilai yang cenderung stabil dan tidak mengalami perubahan signifikan pada Januari-Desember 2018. Nilainya berada pada kisaran 87,68 hingga 90,47. Selama tahun 2018, Nilai Tukar Petani subsektor budidaya ikan berada dibawah angka 100. Hal ini menunjukkan bahwa petani subsector budidaya ikan mengalami defisit, dimana kenaikan harga barang produksi untuk budidaya ikan relatif lebih kecil dibandingkan harga barang/jasa yang di konsumsi oleh petani subsektor perikanan budidaya.

<https://papuabarat.bps.go.id>

LAMPIRAN

<https://papuabarat.bps.go.id>

Lampiran 1. Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2018 (2012=100)

Subsektor	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1. Tanaman Pangan												
a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	94.59	95.82	95.24	96.48	95.23	94.78	94.03	96.02	96.61	96.38	96.30	97.32
b. Nilai Tukar Usaha Pertanian	104.34	105.17	104.14	105.90	104.77	104.87	104.87	106.62	106.55	106.20	105.91	107.07
c. Indeks diterima Petani	124.35	125.40	125.36	127.60	126.42	126.45	126.71	129.29	129.72	129.55	129.47	131.21
d. Indeks dibayar petani	131.45	130.87	131.63	132.25	132.75	133.41	134.76	134.65	134.27	134.41	134.45	134.83
2. Hortikultura												
a. Nilai Tukar Petani (NTPH)	108.00	106.90	107.62	109.36	110.10	110.93	111.18	110.22	108.66	108.60	108.09	108.98
b. Nilai Tukar Usaha Pertanian	123.20	121.38	122.54	125.03	125.97	127.34	129.31	127.78	125.71	125.82	125.00	125.75
c. Indeks diterima Petani	140.17	138.21	139.84	142.40	143.80	145.82	147.20	146.18	143.80	143.87	143.18	144.75
d. Indeks dibayar petani	129.79	129.29	129.94	130.22	130.61	131.45	132.40	132.64	132.33	132.47	132.46	132.82
3. Tanaman Perkebunan Rakyat												
a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	97.27	96.33	95.51	94.07	95.53	94.87	92.83	92.98	92.97	94.46	95.28	95.27
b. Nilai Tukar Usaha Pertanian	110.55	108.71	108.07	106.80	108.83	108.72	107.25	107.01	106.74	108.59	109.24	109.26
c. Indeks diterima Petani	123.15	121.58	121.23	119.90	121.99	121.59	120.08	120.25	119.71	121.76	122.79	123.15
d. Indeks dibayar petani	126.61	126.20	126.93	127.45	127.70	128.16	129.36	129.33	128.75	128.90	128.87	129.26
4. Peternakan												
a. Nilai Tukar Petani (NTPT)	97.69	98.27	98.11	96.66	96.60	98.33	97.67	98.39	99.16	99.30	100.05	100.48
b. Nilai Tukar Usaha Pertanian	110.49	110.87	110.88	109.60	109.83	112.24	112.32	112.75	112.83	113.27	114.13	114.35
c. Indeks diterima Petani	120.00	120.25	120.67	119.13	119.31	121.87	122.05	123.02	123.91	124.05	124.81	125.86
d. Indeks dibayar petani	122.84	122.37	122.99	123.26	123.51	123.94	124.96	125.03	124.96	124.92	124.74	125.25

Lampiran 1. Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2018 (2012=100) Lanjutan

Subsektor	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
5. Perikanan												
a. Nilai Tukar Petani (NTNP)	100.85	100.46	99.70	99.15	100.07	100.59	100.29	101.74	102.55	102.46	100.62	99.71
b. Nilai Tukar Usaha Pertanian	115.37	114.44	113.78	113.46	114.84	115.80	116.20	117.89	118.35	118.34	115.95	114.84
c. Indeks diterima Petani	130.24	129.55	129.14	128.86	130.43	131.78	132.29	134.30	134.95	135.19	132.92	132.14
d. Indeks dibayar petani	129.14	128.96	129.53	129.97	130.34	131.01	131.91	132.00	131.59	131.95	132.10	132.52
5.1 Perikanan Tangkap												
a. Nilai Tukar Petani (NTN)	102.26	101.87	100.90	100.35	101.44	102.16	101.94	103.50	104.35	104.32	102.21	101.06
b. Nilai Tukar Usaha Pertanian	116.51	115.55	114.65	114.33	115.88	117.08	117.57	119.38	119.89	119.93	117.23	115.85
c. Indeks diterima Petani	131.96	131.30	130.62	130.34	132.14	133.75	134.37	136.51	137.21	137.54	134.94	133.84
d. Indeks dibayar petani	129.04	128.88	129.45	129.88	130.26	130.92	131.80	131.90	131.49	131.85	132.01	132.44
5.2 Perikanan Budidaya												
a. Nilai Tukar Petani (NTPi)	90.08	89.66	90.47	89.94	89.58	88.52	87.68	88.31	88.82	88.27	88.45	89.39
b. Nilai Tukar Usaha Pertanian	106.35	105.61	106.84	106.56	106.49	105.64	105.35	106.03	106.11	105.64	105.74	106.77
c. Indeks diterima Petani	116.96	116.14	117.74	117.46	117.33	116.57	116.34	117.29	117.57	117.12	117.41	119.06
d. Indeks dibayar petani	129.85	129.53	130.13	130.59	130.98	131.69	132.69	132.82	132.38	132.69	132.75	133.19
Gabungan												
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	100.08	99.95	99.73	99.90	100.18	100.55	99.88	100.41	100.35	100.58	100.52	100.98
b. Nilai Tukar Usaha Pertanian	113.03	112.34	112.20	112.79	113.36	114.29	114.57	114.80	114.22	114.60	114.32	114.74
c. Indeks diterima Petani	128.27	127.64	128.03	128.67	129.40	130.51	130.74	131.49	131.06	131.50	131.40	132.41
d. Indeks dibayar petani	128.17	127.71	128.38	128.80	129.17	129.79	130.89	130.95	130.60	130.74	130.72	131.12

Lampiran 2. Indeks Diterima Petani (It) dan Indeks Dibayar Petani (Ib) Menurut Subsektor Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2018 (2012=100)

Subsektor	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1. Tanaman Pangan												
a. Indeks Diterima Petani	124.35	125.40	125.36	127.60	126.42	126.45	126.71	129.29	129.72	129.55	129.47	131.21
- Padi	127.85	129.92	128.59	128.12	128.12	128.12	126.49	126.49	126.49	128.51	129.31	130.56
- Palawija	120.74	120.75	122.04	127.07	124.68	124.73	126.94	132.17	133.05	130.62	129.64	131.88
b. Indeks dibayar petani	131.45	130.87	131.63	132.25	132.75	133.41	134.76	134.65	134.27	134.41	134.45	134.83
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.69	132.98	133.68	134.39	134.95	135.74	137.30	137.08	136.55	136.67	136.66	137.06
- Indeks BPPBM	119.17	119.24	120.38	120.49	120.67	120.58	120.83	121.26	121.75	121.98	122.25	122.55
2. Hortikultura												
a. Indeks Diterima Petani	140.17	138.21	139.84	142.40	143.80	145.82	147.20	146.18	143.80	143.87	143.18	144.75
- Sayur-sayuran	137.87	136.35	137.97	141.52	142.71	143.98	145.75	144.22	141.74	141.40	139.90	142.69
- Buah-buahan	146.08	143.01	144.63	144.76	146.72	150.62	151.06	151.29	149.11	150.20	151.54	150.11
- Tanaman Obat	119.25	121.58	121.94	122.45	120.19	120.19	120.66	120.09	120.09	120.09	120.09	118.86
b. Indeks dibayar petani	129.79	129.29	129.94	130.22	130.61	131.45	132.40	132.64	132.33	132.47	132.46	132.82
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.74	133.10	133.84	134.25	134.68	135.63	136.98	137.14	136.76	136.94	136.89	137.19
- Indeks BPPBM	113.78	113.87	114.11	113.89	114.16	114.51	113.83	114.41	114.39	114.34	114.55	115.11
3. Tanaman Perkebunan Rakyat												
a. Indeks Diterima Petani	123.15	121.58	121.23	119.90	121.99	121.59	120.08	120.25	119.71	121.76	122.79	123.15
- Tanaman Perkebunan Rakyat	123.15	121.58	121.23	119.90	121.99	121.59	120.08	120.25	119.71	121.76	122.79	123.15
b. Indeks dibayar petani	126.61	126.20	126.93	127.45	127.70	128.16	129.36	129.33	128.75	128.90	128.87	129.26
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.99	133.18	134.10	134.82	135.28	136.09	137.80	137.55	136.81	137.04	136.86	137.29
- Indeks BPPBM	111.40	111.84	112.17	112.26	112.09	111.84	111.97	112.38	112.15	112.13	112.41	112.71

Lampiran 2. Indeks Diterima Petani (It) dan Indeks Dibayar Petani (Ib) Menurut Subsektor Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2018 (2012=100) Lanjutan

Subsektor	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
4. Peternakan												
a. Indeks Diterima Petani	120.00	120.25	120.67	119.13	119.31	121.87	122.05	123.02	123.91	124.05	124.81	125.86
- Ternak Besar	132.03	130.52	133.05	132.21	133.19	134.95	132.97	133.16	134.13	133.10	132.44	132.22
- Ternak Kecil	122.56	122.70	123.56	122.53	122.58	122.62	122.70	123.69	123.04	122.70	122.13	125.75
- Unggas	118.15	119.24	120.45	118.90	118.71	122.26	121.43	121.70	124.86	123.68	122.29	125.90
- Hasil Ternak	113.78	114.74	113.84	111.79	111.71	115.41	116.82	118.30	119.28	120.40	122.76	122.92
b. Indeks dibayar petani	122.84	122.37	122.99	123.26	123.51	123.94	124.96	125.03	124.96	124.92	124.74	125.25
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.59	132.87	133.69	134.25	134.75	135.55	137.28	137.06	136.40	136.56	136.36	136.72
- Indeks BPPBM	108.60	108.46	108.83	108.70	108.63	108.58	108.66	109.11	109.82	109.51	109.36	110.07
5. Perikanan												
a. Indeks Diterima Petani	130.24	129.55	129.14	128.86	130.43	131.78	132.29	134.30	134.95	135.19	132.92	132.14
- Penangkapan	131.96	131.30	130.62	130.34	132.14	133.75	134.37	136.51	137.21	137.54	134.94	133.84
- Budidaya	116.96	116.14	117.74	117.46	117.33	116.57	116.34	117.29	117.57	117.12	117.41	119.06
b. Indeks dibayar petani	129.14	128.96	129.53	129.97	130.34	131.01	131.91	132.00	131.59	131.95	132.10	132.52
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	137.64	137.20	137.91	138.54	139.10	140.01	141.35	141.46	140.78	141.21	141.23	141.65
- Indeks BPPBM	112.88	113.20	113.50	113.58	113.58	113.79	113.85	113.93	114.03	114.24	114.64	115.06

Lampiran 2. Indeks Diterima Petani (It) dan Indeks Dibayar Petani (Ib) Menurut Subsektor Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2018 (2012=100) Lanjutan

Subsektor	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
5.a Perikanan Tangkap												
a. Indeks Diterima Petani	131.96	131.30	130.62	130.34	132.14	133.75	134.37	136.51	137.21	137.54	134.94	133.84
- Penangkapan Laut	131.96	131.30	130.62	130.34	132.14	133.75	134.37	136.51	137.21	137.54	134.94	133.84
b. Indeks dibayar petani	129.04	128.88	129.45	129.88	130.26	130.92	131.80	131.90	131.49	131.85	132.01	132.44
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	137.70	137.26	137.97	138.59	139.16	140.07	141.41	141.52	140.83	141.27	141.29	141.72
- Indeks BPPBM	113.26	113.62	113.92	114.01	114.02	114.24	114.29	114.35	114.45	114.68	115.10	115.53
5.b Perikanan Budidaya Ikan												
a. Indeks Harga Diterima Petani	116.96	116.14	117.74	117.46	117.33	116.57	116.34	117.29	117.57	117.12	117.41	119.06
- Budidaya Air Tawar	124.44	123.97	125.30	124.12	123.57	123.57	121.56	121.86	123.04	122.68	123.90	124.45
- Budidaya Laut	114.84	113.89	115.60	115.60	115.60	114.59	114.92	116.08	116.08	115.60	115.60	117.61
- Budidaya Air Payau	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
b. Indeks dibayar petani	129.85	129.53	130.13	130.59	130.98	131.69	132.69	132.82	132.38	132.69	132.75	133.19
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	137.16	136.74	137.47	138.10	138.64	139.55	140.89	141.00	140.33	140.72	140.74	141.18
- Indeks BPPBM	109.98	109.97	110.20	110.23	110.17	110.34	110.44	110.62	110.80	110.87	111.03	111.51

Lampiran 3. Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat beserta Komponen Penyusun NTP, Januari - Desember 2018 (2012=100)

Rincian	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Indeks Harga yang Diterima Petani	128.27	127.64	128.03	128.67	129.40	130.51	130.74	131.49	131.06	131.50	131.40	132.41
Indeks Harga yang Dibayar Petani	128.17	127.71	128.38	128.80	129.17	129.79	130.89	130.95	130.60	130.74	130.72	131.12
Konsumsi Rumah Tangga	134.17	133.49	134.27	134.86	135.35	136.21	137.75	137.66	137.09	137.29	137.20	137.58
Bahan Makanan	142.83	140.97	141.89	142.82	143.53	145.36	147.57	146.74	145.12	145.37	144.49	145.13
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	135.07	135.63	136.40	136.88	137.42	137.46	138.03	138.90	139.13	139.67	139.96	139.99
Perumahan	121.10	120.07	120.53	120.75	120.78	121.10	122.52	122.62	122.66	122.47	123.55	123.83
Sandang	126.84	127.77	128.39	128.58	128.90	128.94	129.01	129.23	129.38	129.42	129.41	130.19
Kesehatan	124.65	125.91	127.63	128.06	128.57	128.83	129.68	129.89	130.05	129.72	129.53	129.78
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	107.17	107.37	108.18	108.18	108.20	108.57	108.94	109.20	109.49	109.33	109.09	109.32
Transportasi dan Komunikasi	128.98	128.96	129.19	129.54	129.82	129.91	132.22	132.46	132.77	132.94	133.84	133.91
BPPBM	113.48	113.62	114.12	114.08	114.15	114.19	114.11	114.54	114.74	114.75	114.93	115.40
Bibit	106.77	106.91	107.73	107.43	107.32	107.66	107.51	107.96	107.26	107.28	107.29	107.65
Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	112.96	113.32	113.52	113.43	113.65	113.39	113.45	114.04	114.45	114.78	114.47	114.45
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	106.71	106.70	106.85	106.39	106.39	106.45	106.51	106.52	106.77	106.79	106.89	106.89
Transportasi	120.40	120.33	120.78	120.55	120.35	120.72	120.60	121.55	122.34	121.85	122.25	123.15
Penambahan Barang Modal	112.92	113.17	113.93	114.11	114.44	114.50	114.44	114.58	114.53	114.77	115.34	115.88
Upah Buruh	109.40	109.46	109.91	110.23	110.24	110.24	110.24	110.73	110.73	110.73	111.05	112.03
Nilai Tukar Petani	100.08	99.95	99.73	99.90	100.18	100.55	99.88	100.41	100.35	100.58	100.52	100.98
Nilai Tukar Usaha Pertanian	113.03	112.34	112.20	112.79	113.36	114.29	114.57	114.80	114.22	114.60	114.32	114.74

Lampiran 4. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2018 (2012=100)

Rincian	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
Indeks Harga yang Diterima Petani	124.35	125.40	125.36	127.60	126.42	126.45	126.71	129.29	129.72	129.55	129.47	131.21
Padi	127.85	129.92	128.59	128.12	128.12	128.12	126.49	126.49	126.49	128.51	129.31	130.56
Palawija	120.74	120.75	122.04	127.07	124.68	124.73	126.94	132.17	133.05	130.62	129.64	131.88
Indeks Harga yang Dibayar Petani	131.45	130.87	131.63	132.25	132.75	133.41	134.76	134.65	134.27	134.41	134.45	134.83
Konsumsi Rumah Tangga	133.69	132.98	133.68	134.39	134.95	135.74	137.30	137.08	136.55	136.67	136.66	137.06
Bahan Makanan	142.36	140.50	141.25	142.48	143.27	144.91	147.17	146.04	144.49	144.59	143.90	144.53
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	134.44	134.96	135.50	135.92	136.57	136.63	137.21	138.13	138.37	138.82	139.08	139.12
Perumahan	119.52	118.38	118.81	118.97	118.97	119.32	120.89	120.99	121.02	120.79	122.09	122.38
Sandang	125.04	125.98	126.64	126.88	127.16	126.94	127.01	127.17	127.40	127.62	127.63	128.50
Kesehatan	126.50	127.91	129.87	130.37	131.02	131.32	132.16	132.37	132.58	132.24	131.94	132.21
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	110.46	110.83	112.13	112.13	112.16	112.71	113.15	113.50	113.93	113.72	113.42	113.87
Transportasi dan Komunikasi	128.40	128.36	128.62	129.04	129.38	129.50	131.72	132.02	132.46	132.65	133.75	133.84
BPPBM	119.17	119.24	120.38	120.49	120.67	120.58	120.83	121.26	121.75	121.98	122.25	122.55
Bibit	108.20	108.26	110.18	110.60	110.60	110.60	111.63	112.80	111.74	111.98	112.14	112.04
Pupuk dan Obat-obatan	118.66	118.46	118.89	118.37	117.98	117.52	118.74	119.39	121.37	122.23	121.76	122.19
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	109.63	109.63	109.63	109.63	109.63	109.63	109.63	109.63	109.63	109.63	109.63	109.63
Transportasi	123.73	123.37	123.93	123.75	123.52	123.93	124.17	125.03	126.17	126.89	126.80	127.66
Penambahan Barang Modal	121.69	122.43	124.12	124.15	125.49	125.30	124.83	124.83	124.83	124.64	125.53	126.13
Upah Buruh	119.85	119.85	121.33	121.90	121.95	121.95	121.95	122.31	122.31	122.31	122.82	122.82
Nilai Tukar Petani	94.59	95.82	95.24	96.48	95.23	94.78	94.03	96.02	96.61	96.38	96.30	97.32
Nilai Tukar Usaha Pertanian	104.34	105.17	104.14	105.90	104.77	104.87	104.87	106.62	106.55	106.20	105.91	107.07

Lampiran 5. Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2018 (2012=100)

Rincian	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Indeks Harga yang Diterima Petani	140.17	138.21	139.84	142.40	143.80	145.82	147.20	146.18	143.80	143.87	143.18	144.75
Sayur-sayuran	137.87	136.35	137.97	141.52	142.71	143.98	145.75	144.22	141.74	141.40	139.90	142.69
Buah-buahan	146.08	143.01	144.63	144.76	146.72	150.62	151.06	151.29	149.11	150.20	151.54	150.11
Tanaman Obat	119.25	121.58	121.94	122.45	120.19	120.19	120.66	120.09	120.09	120.09	120.09	118.86
Indeks Harga yang Dibayar Petani	129.79	129.29	129.94	130.22	130.61	131.45	132.40	132.64	132.33	132.47	132.46	132.82
Konsumsi Rumah Tangga	133.74	133.10	133.84	134.25	134.68	135.63	136.98	137.14	136.76	136.94	136.89	137.19
Bahan Makanan	141.67	139.91	140.75	141.19	141.80	143.83	145.51	145.24	144.09	144.22	143.32	143.82
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	135.08	135.70	136.55	137.05	137.46	137.51	138.09	139.06	139.29	139.88	140.27	140.32
Perumahan	121.27	120.41	120.90	121.18	121.24	121.53	122.85	122.94	122.96	122.87	123.88	124.14
Sandang	127.72	128.79	129.30	129.52	129.90	130.40	130.43	130.48	130.65	130.84	130.79	131.31
Kesehatan	124.33	125.57	127.22	127.66	128.17	128.43	129.28	129.45	129.60	129.31	129.06	129.30
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	104.79	104.89	105.40	105.40	105.42	105.69	106.03	106.23	106.57	106.45	106.21	106.32
Transportasi dan Komunikasi	129.65	129.61	129.85	130.27	130.59	130.70	133.16	133.46	133.83	134.02	135.07	135.16
BPPBM	113.78	113.87	114.11	113.89	114.16	114.51	113.83	114.41	114.39	114.34	114.55	115.11
Bibit	113.07	113.58	114.20	113.12	112.56	114.40	113.65	113.76	113.93	113.68	113.48	113.57
Pupuk dan Obat-obatan	117.03	117.35	117.56	117.55	118.62	118.28	117.03	117.68	117.05	117.42	117.30	117.41
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	103.61	103.07	103.08	102.62	102.62	102.60	102.60	102.60	102.60	102.60	102.60	102.60
Transportasi	125.62	125.67	125.94	125.31	125.34	126.27	125.22	127.20	127.87	127.09	128.26	129.29
Penambahan Barang Modal	110.41	110.48	111.08	111.54	111.65	112.41	112.10	112.47	112.95	112.95	113.74	114.19
Upah Buruh	107.55	107.55	107.55	107.88	107.88	107.88	107.88	107.88	107.88	107.88	107.88	109.77
Nilai Tukar Petani	108.00	106.90	107.62	109.36	110.10	110.93	111.18	110.22	108.66	108.60	108.09	108.98
Nilai Tukar Usaha Pertanian	123.20	121.38	122.54	125.03	125.97	127.34	129.31	127.78	125.71	125.82	125.00	125.75

Lampiran 6. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Januari-Desember 2018 (2012=100)

Rincian	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Indeks Harga yang Diterima Petani	123.15	121.58	121.23	119.90	121.99	121.59	120.08	120.25	119.71	121.76	122.79	123.15
Tanaman Perkebunan Rakyat	123.15	121.58	121.23	119.90	121.99	121.59	120.08	120.25	119.71	121.76	122.79	123.15
Indeks Harga yang Dibayar Petani	126.61	126.20	126.93	127.45	127.70	128.16	129.36	129.33	128.75	128.90	128.87	129.26
Konsumsi Rumah Tangga	133.99	133.18	134.10	134.82	135.28	136.09	137.80	137.55	136.81	137.04	136.86	137.29
Bahan Makanan	143.30	141.19	142.45	143.55	144.24	146.07	148.79	147.58	145.66	145.98	145.07	145.77
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	133.52	133.97	134.62	135.32	135.68	135.72	136.07	136.91	137.11	137.55	137.66	137.67
Perumahan	120.94	120.04	120.51	120.73	120.77	121.03	122.31	122.47	122.40	122.19	123.15	123.42
Sandang	125.15	125.79	126.63	126.75	126.99	125.98	126.14	126.37	126.72	126.84	126.88	128.28
Kesehatan	123.43	124.59	126.19	126.59	127.15	127.37	128.04	128.34	128.50	128.28	128.25	128.49
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	103.46	103.55	104.21	104.21	104.23	104.59	104.86	105.07	105.08	104.96	104.85	104.96
Transportasi dan Komunikasi	127.74	127.71	127.99	128.38	128.68	128.79	131.69	131.96	132.25	132.47	133.43	133.51
BPPBM	111.40	111.84	112.17	112.26	112.09	111.84	111.97	112.38	112.15	112.13	112.41	112.71
Bibit	100.74	100.74	100.74	100.74	100.74	100.74	100.74	100.74	97.66	97.66	97.66	97.66
Pupuk dan Obat-obatan	106.14	108.16	108.35	108.92	109.29	109.02	109.14	109.99	109.24	109.33	109.62	109.47
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	100.69	100.69	100.69	100.69	100.69	100.69	100.69	100.69	100.69	100.69	100.69	100.69
Transportasi	115.31	115.56	115.58	115.12	114.38	114.06	114.01	114.58	115.17	114.24	114.63	115.49
Penambahan Barang Modal	116.88	116.93	117.81	118.02	118.01	117.49	118.10	118.34	117.40	118.66	119.06	119.28
Upah Buruh	109.57	109.57	110.14	110.56	110.56	110.56	110.56	110.72	110.72	110.72	110.83	110.89
Nilai Tukar Petani	97.27	96.33	95.51	94.07	95.53	94.87	92.83	92.98	92.97	94.46	95.28	95.27
Nilai Tukar Usaha Pertanian	110.55	108.71	108.07	106.80	108.83	108.72	107.25	107.01	106.74	108.59	109.24	109.26

Lampiran 7. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2018 (2012=100)

Rincian	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Indeks Harga yang Diterima Petani	120.00	120.25	120.67	119.13	119.31	121.87	122.05	123.02	123.91	124.05	124.81	125.86
Ternak Besar	132.03	130.52	133.05	132.21	133.19	134.95	132.97	133.16	134.13	133.10	132.44	132.22
Ternak Kecil	122.56	122.70	123.56	122.53	122.58	122.62	122.70	123.69	123.04	122.70	122.13	125.75
Unggas	118.15	119.24	120.45	118.90	118.71	122.26	121.43	121.70	124.86	123.68	122.29	125.90
Hasil Ternak	113.78	114.74	113.84	111.79	111.71	115.41	116.82	118.30	119.28	120.40	122.76	122.92
Indeks Harga yang Dibayar Petani	122.84	122.37	122.99	123.26	123.51	123.94	124.96	125.03	124.96	124.92	124.74	125.25
Konsumsi Rumah Tangga	133.59	132.87	133.69	134.25	134.75	135.55	137.28	137.06	136.40	136.56	136.36	136.72
Bahan Makanan	144.11	141.95	143.07	143.99	144.85	146.64	149.27	148.22	146.26	146.35	145.12	145.84
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	134.44	135.14	135.99	136.44	136.85	136.90	137.48	138.18	138.41	139.06	139.49	139.53
Perumahan	120.56	119.77	120.32	120.54	120.57	120.79	121.89	121.94	122.09	122.01	122.83	123.00
Sandang	128.13	128.94	129.45	129.65	129.97	130.40	130.42	130.48	130.69	130.59	130.44	130.98
Kesehatan	122.25	123.25	124.56	124.92	125.40	125.63	126.46	126.60	126.64	126.46	126.27	126.49
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	106.09	106.20	106.60	106.60	106.61	106.82	107.32	107.47	107.98	107.89	107.54	107.66
Transportasi dan Komunikasi	126.74	126.72	126.93	127.25	127.51	127.58	130.03	130.28	130.44	130.62	131.40	131.47
BPPBM	108.60	108.46	108.83	108.70	108.63	108.58	108.66	109.11	109.82	109.51	109.36	110.07
Bibit	106.06	105.91	106.88	106.34	106.69	105.83	104.99	105.58	106.16	106.52	106.71	108.60
Obat-obatan dan Pakan	109.12	108.61	108.37	108.33	108.08	108.09	108.11	108.69	110.00	110.06	108.75	108.04
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	111.05	111.39	112.35	110.42	110.43	110.47	110.76	110.76	112.09	112.09	112.42	112.34
Transportasi	117.00	116.79	117.62	118.06	117.80	118.02	118.65	119.02	119.91	118.51	118.51	119.32
Penambahan Barang Modal	100.77	100.82	100.80	100.80	100.80	100.80	100.80	100.80	100.83	100.83	100.89	101.89
Upah Buruh	104.12	104.12	104.12	104.12	104.12	104.12	104.12	106.14	106.14	106.14	107.07	109.45
Nilai Tukar Petani	97.69	98.27	98.11	96.66	96.60	98.33	97.67	98.39	99.16	99.30	100.05	100.48
Nilai Tukar Usaha Pertanian	110.49	110.87	110.88	109.60	109.83	112.24	112.32	112.75	112.83	113.27	114.13	114.35

Lampiran 8. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2018 (2012=100)

Rincian	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Indeks Harga yang Diterima Petani	130.24	129.55	129.14	128.86	130.43	131.78	132.29	134.30	134.95	135.19	132.92	132.14
Tangkap	131.96	131.30	130.62	130.34	132.14	133.75	134.37	136.51	137.21	137.54	134.94	133.84
Budidaya	116.96	116.14	117.74	117.46	117.33	116.57	116.34	117.29	117.57	117.12	117.41	119.06
Indeks Harga yang Dibayar Petani	129.14	128.96	129.53	129.97	130.34	131.01	131.91	132.00	131.59	131.95	132.10	132.52
Konsumsi Rumah Tangga	137.64	137.20	137.91	138.54	139.10	140.01	141.35	141.46	140.78	141.21	141.23	141.65
Bahan Makanan	143.72	142.56	143.11	144.30	144.87	146.65	148.38	147.91	146.14	147.07	146.55	147.30
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	140.26	140.78	141.87	142.12	143.25	143.27	144.17	144.97	145.23	145.90	146.09	146.06
Perumahan	125.22	123.37	123.66	123.85	123.87	124.42	126.61	126.72	126.81	126.31	127.77	128.26
Sandang	129.31	130.62	131.15	131.35	131.72	132.41	132.46	133.58	133.05	132.39	132.61	133.15
Kesehatan	127.92	129.52	131.80	132.25	132.41	132.76	133.96	134.24	134.56	133.69	133.58	133.87
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	114.83	115.26	116.73	116.73	116.76	117.39	117.58	118.09	118.09	117.77	117.60	118.11
Transportasi dan Komunikasi	134.70	134.73	134.80	134.83	134.87	134.88	135.64	135.60	135.71	135.71	135.84	135.85
BPPBM	112.88	113.20	113.50	113.58	113.58	113.79	113.85	113.93	114.03	114.24	114.64	115.06
Bibit	100.16	100.27	100.50	100.50	100.34	100.34	100.02	100.44	100.44	100.16	100.10	100.10
Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	109.71	109.86	110.27	109.63	109.54	109.51	110.32	110.19	110.42	110.42	110.67	110.76
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	111.88	112.57	112.28	112.54	112.47	113.08	113.09	113.23	113.22	113.37	113.76	113.83
Transportasi	115.39	115.27	116.05	116.04	116.39	116.78	116.81	117.12	117.57	117.66	117.85	118.79
Penambahan Barang Modal	114.33	114.66	114.96	115.04	114.94	114.97	115.04	115.03	115.03	115.34	115.83	116.24
Upah Buruh	100.64	101.23	101.23	101.31	101.31	101.31	101.31	101.31	101.31	101.31	101.36	101.40
Nilai Tukar Petani	100.85	100.46	99.70	99.15	100.07	100.59	100.29	101.74	102.55	102.46	100.62	99.71
Nilai Tukar Usaha Pertanian	115.37	114.44	113.78	113.46	114.84	115.80	116.20	117.89	118.35	118.34	115.95	114.84

Lampiran 9. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2018 (2012=100)

Rincian	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
Indeks Harga yang Diterima Petani	131.96	131.30	130.62	130.34	132.14	133.75	134.37	136.51	137.21	137.54	134.94	133.84
Penangkapan Laut	131.96	131.30	130.62	130.34	132.14	133.75	134.37	136.51	137.21	137.54	134.94	133.84
Indeks Harga yang Dibayar Petani	129.04	128.88	129.45	129.88	130.26	130.92	131.80	131.90	131.49	131.85	132.01	132.44
Konsumsi Rumah Tangga	137.70	137.26	137.97	138.59	139.16	140.07	141.41	141.52	140.83	141.27	141.29	141.72
Bahan Makanan	143.72	142.56	143.11	144.30	144.87	146.65	148.38	147.91	146.14	147.07	146.55	147.30
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	140.26	140.78	141.87	142.12	143.25	143.27	144.17	144.97	145.23	145.90	146.09	146.06
Perumahan	125.22	123.37	123.66	123.85	123.87	124.42	126.61	126.72	126.81	126.31	127.77	128.26
Sandang	129.30	130.61	131.14	131.34	131.71	132.40	132.45	133.57	133.04	132.37	132.60	133.14
Kesehatan	127.92	129.52	131.80	132.25	132.41	132.76	133.96	134.24	134.56	133.69	133.58	133.87
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	114.80	115.23	116.70	116.70	116.73	117.36	117.55	118.06	118.06	117.74	117.57	118.08
Transportasi dan Komunikasi	134.70	134.73	134.80	134.83	134.87	134.88	135.64	135.60	135.71	135.71	135.84	135.85
BPPBM	113.26	113.62	113.92	114.01	114.02	114.24	114.29	114.35	114.45	114.68	115.10	115.53
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	111.31	112.10	111.80	112.08	112.00	112.68	112.69	112.81	112.81	112.97	113.40	113.44
Transportasi	116.06	115.92	116.75	116.76	117.15	117.48	117.51	117.80	118.22	118.26	118.43	119.38
Penambahan Barang Modal	113.95	114.35	114.66	114.72	114.62	114.67	114.75	114.71	114.71	115.07	115.62	116.00
Upah Buruh	100.40	101.06	101.06	101.06	101.06	101.06	101.06	101.06	101.06	101.06	101.06	101.06
Nilai Tukar Petani	102.26	101.87	100.90	100.35	101.44	102.16	101.94	103.50	104.35	104.32	102.21	101.06
Nilai Tukar Usaha Pertanian	116.51	115.55	114.65	114.33	115.88	117.08	117.57	119.38	119.89	119.93	117.23	115.85

Lampiran 10. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2018 (2012=100)

Rincian	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Indeks Harga yang Diterima Petani	116.96	116.14	117.74	117.46	117.33	116.57	116.34	117.29	117.57	117.12	117.41	119.06
Budidaya Air Tawar	124.44	123.97	125.30	124.12	123.57	123.57	121.56	121.86	123.04	122.68	123.90	124.45
Budidaya Laut	114.84	113.89	115.60	115.60	115.60	114.59	114.92	116.08	116.08	115.60	115.60	117.61
Budidaya Air Payau	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
Indeks Harga yang Dibayar Petani	129.85	129.53	130.13	130.59	130.98	131.69	132.69	132.82	132.38	132.69	132.75	133.19
Konsumsi Rumah Tangga	137.16	136.74	137.47	138.10	138.64	139.55	140.89	141.00	140.33	140.72	140.74	141.18
Bahan Makanan	143.72	142.56	143.11	144.30	144.87	146.66	148.38	147.91	146.14	147.08	146.55	147.30
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	140.26	140.78	141.86	142.12	143.25	143.27	144.17	144.97	145.23	145.90	146.09	146.06
Perumahan	125.22	123.37	123.66	123.85	123.87	124.42	126.61	126.72	126.81	126.31	127.77	128.26
Sandang	129.41	130.72	131.25	131.45	131.82	132.51	132.56	133.69	133.15	132.48	132.71	133.25
Kesehatan	127.92	129.52	131.80	132.25	132.41	132.76	133.96	134.24	134.56	133.69	133.58	133.87
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	115.06	115.49	116.96	116.96	116.99	117.62	117.81	118.32	118.32	118.00	117.83	118.34
Transportasi dan Komunikasi	134.70	134.73	134.80	134.83	134.87	134.88	135.64	135.60	135.71	135.71	135.84	135.85
BPPBM	109.98	109.97	110.20	110.23	110.17	110.34	110.44	110.62	110.80	110.87	111.03	111.51
Bibit	100.16	100.27	100.50	100.50	100.34	100.34	100.02	100.44	100.44	100.16	100.10	100.10
Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	109.71	109.86	110.27	109.63	109.54	109.51	110.32	110.19	110.42	110.42	110.67	110.76
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	116.22	116.22	115.97	116.08	116.08	116.17	116.17	116.45	116.40	116.40	116.55	116.76
Transportasi	110.26	110.26	110.68	110.55	110.55	111.40	111.47	111.89	112.55	113.04	113.34	114.27
Penambahan Barang Modal	117.23	117.06	117.28	117.44	117.38	117.31	117.31	117.44	117.44	117.44	117.44	118.10
Upah Buruh	102.49	102.49	102.49	103.20	103.20	103.20	103.20	103.20	103.20	103.20	103.62	104.01
Nilai Tukar Petani	90.08	89.66	90.47	89.94	89.58	88.52	87.68	88.31	88.82	88.27	88.45	89.39
Nilai Tukar Usaha Pertanian	106.35	105.61	106.84	106.56	106.49	105.64	105.35	106.03	106.11	105.64	105.74	106.77

Lampiran 11. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua Barat Januari-Desember 2018 (2012=100)

Sub Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Bahan Makanan	142.83	140.97	141.89	142.82	143.53	145.36	147.57	146.74	145.12	145.37	144.49	145.13
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	135.07	135.63	136.40	136.88	137.42	137.46	138.03	138.90	139.13	139.67	139.96	139.99
Perumahan	121.10	120.07	120.53	120.75	120.78	121.10	122.52	122.62	122.66	122.47	123.55	123.83
Sandang	126.84	127.77	128.39	128.58	128.90	128.94	129.01	129.23	129.38	129.42	129.41	130.19
Kesehatan	124.65	125.91	127.63	128.06	128.57	128.83	129.68	129.89	130.05	129.72	129.53	129.78
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	107.17	107.37	108.18	108.18	108.20	108.57	108.94	109.20	109.49	109.33	109.09	109.32
Transportasi dan Komunikasi	128.98	128.96	129.19	129.54	129.82	129.91	132.22	132.46	132.77	132.94	133.84	133.91
Konsumsi Rumah Tangga	134.17	133.49	134.27	134.86	135.35	136.21	137.75	137.66	137.09	137.29	137.20	137.58

Lampiran 12. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Pangan Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2018 (2012=100)

Sub Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Bahan Makanan	142.36	140.50	141.25	142.48	143.27	144.91	147.17	146.04	144.49	144.59	143.90	144.53
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	134.44	134.96	135.50	135.92	136.57	136.63	137.21	138.13	138.37	138.82	139.08	139.12
Perumahan	119.52	118.38	118.81	118.97	118.97	119.32	120.89	120.99	121.02	120.79	122.09	122.38
Sandang	125.04	125.98	126.64	126.88	127.16	126.94	127.01	127.17	127.40	127.62	127.63	128.50
Kesehatan	126.50	127.91	129.87	130.37	131.02	131.32	132.16	132.37	132.58	132.24	131.94	132.21
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	110.46	110.83	112.13	112.13	112.16	112.71	113.15	113.50	113.93	113.72	113.42	113.87
Transportasi dan Komunikasi	128.40	128.36	128.62	129.04	129.38	129.50	131.72	132.02	132.46	132.65	133.75	133.84
Konsumsi Rumah Tangga	133.69	132.98	133.68	134.39	134.95	135.74	137.30	137.08	136.55	136.67	136.66	137.06

Lampiran 13. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Hortikultura Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2018 (2012=100)

Sub Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Bahan Makanan	141.67	139.91	140.75	141.19	141.80	143.83	145.51	145.24	144.09	144.22	143.32	143.82
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	135.08	135.70	136.55	137.05	137.46	137.51	138.09	139.06	139.29	139.88	140.27	140.32
Perumahan	121.27	120.41	120.90	121.18	121.24	121.53	122.85	122.94	122.96	122.87	123.88	124.14
Sandang	127.72	128.79	129.30	129.52	129.90	130.40	130.43	130.48	130.65	130.84	130.79	131.31
Kesehatan	124.33	125.57	127.22	127.66	128.17	128.43	129.28	129.45	129.60	129.31	129.06	129.30
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	104.79	104.89	105.40	105.40	105.42	105.69	106.03	106.23	106.57	106.45	106.21	106.32
Transportasi dan Komunikasi	129.65	129.61	129.85	130.27	130.59	130.70	133.16	133.46	133.83	134.02	135.07	135.16
Konsumsi Rumah Tangga	133.74	133.10	133.84	134.25	134.68	135.63	136.98	137.14	136.76	136.94	136.89	137.19

Lampiran 14. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2018 (2012=100)

Sub Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Bahan Makanan	143.30	141.19	142.45	143.55	144.24	146.07	148.79	147.58	145.66	145.98	145.07	145.77
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	133.52	133.97	134.62	135.32	135.68	135.72	136.07	136.91	137.11	137.55	137.66	137.67
Perumahan	120.94	120.04	120.51	120.73	120.77	121.03	122.31	122.47	122.40	122.19	123.15	123.42
Sandang	125.15	125.79	126.63	126.75	126.99	125.98	126.14	126.37	126.72	126.84	126.88	128.28
Kesehatan	123.43	124.59	126.19	126.59	127.15	127.37	128.04	128.34	128.50	128.28	128.25	128.49
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	103.46	103.55	104.21	104.21	104.23	104.59	104.86	105.07	105.08	104.96	104.85	104.96
Transportasi dan Komunikasi	127.74	127.71	127.99	128.38	128.68	128.79	131.69	131.96	132.25	132.47	133.43	133.51
Konsumsi Rumah Tangga	133.99	133.18	134.10	134.82	135.28	136.09	137.80	137.55	136.81	137.04	136.86	137.29

Lampiran 15. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Peternakan Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2018 (2012=100)

Sub Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
Bahan Makanan	144.11	141.95	143.07	143.99	144.85	146.64	149.27	148.22	146.26	146.35	145.12	145.84
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	134.44	135.14	135.99	136.44	136.85	136.90	137.48	138.18	138.41	139.06	139.49	139.53
Perumahan	120.56	119.77	120.32	120.54	120.57	120.79	121.89	121.94	122.09	122.01	122.83	123.00
Sandang	128.13	128.94	129.45	129.65	129.97	130.40	130.42	130.48	130.69	130.59	130.44	130.98
Kesehatan	122.25	123.25	124.56	124.92	125.40	125.63	126.46	126.60	126.64	126.46	126.27	126.49
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	106.09	106.20	106.60	106.60	106.61	106.82	107.32	107.47	107.98	107.89	107.54	107.66
Transportasi dan Komunikasi	126.74	126.72	126.93	127.25	127.51	127.58	130.03	130.28	130.44	130.62	131.40	131.47
Konsumsi Rumah Tangga	133.59	132.87	133.69	134.25	134.75	135.55	137.28	137.06	136.40	136.56	136.36	136.72

Lampiran 16. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Menurut Subsektor Perikanan Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2018 (2012=100)

Sub Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Bahan Makanan	143.72	142.56	143.11	144.30	144.87	146.65	148.38	147.91	146.14	147.07	146.55	147.30
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	140.26	140.78	141.87	142.12	143.25	143.27	144.17	144.97	145.23	145.90	146.09	146.06
Perumahan	125.22	123.37	123.66	123.85	123.87	124.42	126.61	126.72	126.81	126.31	127.77	128.26
Sandang	129.31	130.62	131.15	131.35	131.72	132.41	132.46	133.58	133.05	132.39	132.61	133.15
Kesehatan	127.92	129.52	131.80	132.25	132.41	132.76	133.96	134.24	134.56	133.69	133.58	133.87
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	114.83	115.26	116.73	116.73	116.76	117.39	117.58	118.09	118.09	117.77	117.60	118.11
Transportasi dan Komunikasi	134.70	134.73	134.80	134.83	134.87	134.88	135.64	135.60	135.71	135.71	135.84	135.85
Konsumsi Rumah Tangga	137.64	137.20	137.91	138.54	139.10	140.01	141.35	141.46	140.78	141.21	141.23	141.65

Lampiran 17. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Menurut Subsektor Perikanan Tangkap Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2018 (2012=100)

Sub Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
Bahan Makanan	143.72	142.56	143.11	144.30	144.87	146.65	148.38	147.91	146.14	147.07	146.55	147.30
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	140.26	140.78	141.87	142.12	143.25	143.27	144.17	144.97	145.23	145.90	146.09	146.06
Perumahan	125.22	123.37	123.66	123.85	123.87	124.42	126.61	126.72	126.81	126.31	127.77	128.26
Sandang	129.30	130.61	131.14	131.34	131.71	132.40	132.45	133.57	133.04	132.37	132.60	133.14
Kesehatan	127.92	129.52	131.80	132.25	132.41	132.76	133.96	134.24	134.56	133.69	133.58	133.87
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	114.80	115.23	116.70	116.70	116.73	117.36	117.55	118.06	118.06	117.74	117.57	118.08
Transportasi dan Komunikasi	134.70	134.73	134.80	134.83	134.87	134.88	135.64	135.60	135.71	135.71	135.84	135.85
Konsumsi Rumah Tangga	137.70	137.26	137.97	138.59	139.16	140.07	141.41	141.52	140.83	141.27	141.29	141.72

Lampiran 18. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Perikanan Budidaya Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2018 (2012=100)

Sub Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
Bahan Makanan	143.72	142.56	143.11	144.30	144.87	146.66	148.38	147.91	146.14	147.08	146.55	147.30
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	140.26	140.78	141.86	142.12	143.25	143.27	144.17	144.97	145.23	145.90	146.09	146.06
Perumahan	125.22	123.37	123.66	123.85	123.87	124.42	126.61	126.72	126.81	126.31	127.77	128.26
Sandang	129.41	130.72	131.25	131.45	131.82	132.51	132.56	133.69	133.15	132.48	132.71	133.25
Kesehatan	127.92	129.52	131.80	132.25	132.41	132.76	133.96	134.24	134.56	133.69	133.58	133.87
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	115.06	115.49	116.96	116.96	116.99	117.62	117.81	118.32	118.32	118.00	117.83	118.34
Transportasi dan Komunikasi	134.70	134.73	134.80	134.83	134.87	134.88	135.64	135.60	135.71	135.71	135.84	135.85
Konsumsi Rumah Tangga	137.16	136.74	137.47	138.10	138.64	139.55	140.89	141.00	140.33	140.72	140.74	141.18

<https://papuabarat.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://www.papuabarabps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**
Jl. Trikora Sowi IV - Manokwari - Papua Barat - 98315
Telp. (0986) 214199 Fax. (0986) 214199
Email : papuabarabps.go.id
Homepage : www.papuabarabps.go.id

ISSN : 2252-3278

